

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
*SIX – MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2026***

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026:		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS SIX – MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2026:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 - 3	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	4 - 5	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	6	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	7 - 8	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL KONSOLIDASIAN -----	9	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF RECONCILIATION OF INCOME AND REVENUE SHARING</i>
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT KONSOLIDASIAN -----	10	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS</i>
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN KONSOLIDASIAN -----	11	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	12 - 101	<i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN -----	102 - 112	<i>SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION</i>

No : SPN. 021 /DIR/FCA/VII/2026

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026
PT BANK BTPN SYARIAH Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hadi Wibowo
Alamat Kantor : Menara SMBC
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950

Alamat Rumah :

Nomor Telepon : (021) 30026400
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Fachmy Achmad
Alamat Kantor : Menara SMBC
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950

Alamat Rumah :

Nomor Telepon : (021) 30026400
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026
PT BANK BTPN SYARIAH Tbk AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Hadi Wibowo
Office Address : Menara SMBC
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950

Residential Address :

Telephone : (021) 30026400
Title : President Director

2. Name : Fachmy Achmad
Office Address : Menara SMBC
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950

Residential Address :

Telephone : (021) 30026400
Title : Director

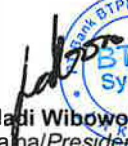
Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk and Subsidiary;
- The consolidated financial statements of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT BANK BTPN SYARIAH Tbk and Subsidiary's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA,
18 Juli/July 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Hadi Wibowo
Direktur Utama/President Director


Fachmy Achmad
Direktur/Director

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET				ASSETS
Kas	5	482,179	628,080	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3b,3k,6	781,767	1,478,241	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		1,404	1,730	Third parties -
- Pihak berelasi	3w,7,40	2,551	5,418	Related party -
	3c,3k,7	3,955	7,148	
Penempatan pada bank-bank lain	3d,8	265,400	256,900	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga		10,414,876	9,892,649	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		141,271	136,701	Accrued income from investments in marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	3e,3k,9	10,556,147	10,029,350	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan sebesar 30 Juni 2026: Rp 2.161.463 dan 31 Desember 2025: Rp 2.179.179				Murabahah receivables net deferred margin income of 30 June 2026: Rp 2,161,463 and 31 December 2025: Rp 2,179,179
- Pihak ketiga		9,521,511	9,189,373	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		94,028	81,856	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	(869,224)	(881,229)	Less: Allowance for impairment losses
	3f,3k,10	8,746,315	8,390,000	
Pinjaman qardh - pihak ketiga		71	97	Funds of qardh - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	3h,3k	71	97	
Pembiayaan mudharabah - pihak ketiga		200,000	200,000	Mudharabah financing - third party
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(10)	(10)	Less: Allowance for impairment losses
	3i,3k,11	199,990	199,990	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga		1,310,388	963,285	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(165)	(233)	Less: Allowance for impairment losses
	3j,3k,12	1,310,223	963,052	
Beban dibayar dimuka	13	159,163	35,363	Prepayments
Aset tetap		1,256,291	1,183,219	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(874,200)	(848,852)	Less: Accumulated depreciation
	3l,3v,14	382,091	334,367	
Aset takberwujud		475,931	449,682	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(287,547)	(265,238)	Less: Accumulated amortization
	3l,15	188,384	184,444	
Aset pajak tangguhan	3u, 20f	196,758	215,562	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3m,16	29,277	28,482	Other assets - net
JUMLAH ASET		23,301,720	22,751,076	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3k,3n,17	32,783	16,159	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	3k,3r,18	17,896	19,019	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak ketiga				Third parties -
Giro wadiah		26,915	42,562	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		2,352,383	2,236,414	Wadiah saving deposits
- Pihak berelasi	3w,40			Related parties -
Tabungan wadiah		489	610	Wadiah saving deposits
	3k,3o,19	2,379,787	2,279,586	
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	20e	34,102	29,317	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		14,713	25,291	Other taxes -
	3u,20a	48,815	54,608	
Surat berharga yang diterbitkan	3k, 21	250,000	-	Securities issued
Liabilitas sewa	3k,3v	71,130	29,509	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	3k,22	81,085	89,989	Other liabilities
Akrual	3k,23	107,146	96,190	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,3w,39, 40	252,117	274,753	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,240,759	2,859,813	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah				Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		1,463,817	881,717	Third parties -
- Pihak berelasi	3w,40	5,798	4,918	Related parties -
	3p,24	1,469,615	886,635	
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga		8,298,187	9,015,221	Third parties -
- Pihak berelasi	3w,40	32,198	27,895	Related parties -
	3p,25	8,330,385	9,043,116	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		9,800,000	9,929,751	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 27.500.000.000 saham				Authorized - 27,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham	26	770,370	770,370	Issued and fully paid capital - 7,703,700,000 shares
Tambahan modal disetor	3y	842,785	842,785	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	3l	13,053	13,053	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	3e,9a	177	305	Unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	27, 28	185,000	165,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		8,426,098	8,146,571	Unappropriated -
		<u>8,611,098</u>	<u>8,311,571</u>	
Komponen ekuitas lainnya		20,916	20,916	Other equity components
Kepentingan non-pengendali	3a	2,562	2,512	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>10,260,961</u>	<u>9,961,512</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		<u>23,301,720</u>	<u>22,751,076</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni / June 2025	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3q	2,196,540	2,283,433	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan mudharabah	3q	5,007	-	Revenue from profit sharing - mudharabah financing
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3q	26,876	15,496	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	28	313,111	305,219	Other main operating income
		<u>2,541,534</u>	<u>2,604,148</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3r,3w,30,40	(230,345)	(244,877)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		<u>2,311,189</u>	<u>2,359,271</u>	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3s,31	13,337	27,921	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3s			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	3s,3w,32,40	(812,598)	(771,768)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	33	(380,677)	(344,182)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	3g,33,47	(276,182)	(417,666)	Provision for allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	35	(19,128)	(32,667)	Other operating expenses
		<u>(1,488,585)</u>	<u>(1,566,283)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>835,941</u>	<u>820,909</u>	NET OPERATING INCOME
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	36, 47	(1,299)	311	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>834,642</u>	<u>821,220</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
- Kini	3u,20b	(160,313)	(157,363)	Current -
- Tangguhan	3u,20b	(18,841)	(20,008)	Deferred -
		<u>(179,154)</u>	<u>(177,371)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u><u>655,488</u></u>	<u><u>643,849</u></u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 2026	30 Juni/ June 2025	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	3l, 14	-	-	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,39	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	3u,20f	-	-	Related income tax
		-	-	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9a	(165)	(98)	Items that will be reclassified to profit or loss Unrealized (loss) gains on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	3u,20f	37	22	Related income tax
		(128)	(76)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		(128)	(76)	Other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		655,360	643,773	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		655,438	643,833	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		50	16	Non-controlling interest
		655,488	643,849	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		655,310	643,757	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		50	16	Non-controlling interest
		655,360	643,773	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	3x,37	85	84	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset/Asset revaluation reserve	Keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gains/ losses on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Saham tresuri/ Treasury shares	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	770,370	846,440	13,053	335	145,000	7,521,787	(4,320)	20,916	3,013	9,316,594	Balance as of 1 January 2025
Pembagian laba:											Distribution of income:
Dividen atas laba bersih tahun 2024	28	-	-	-	-	(265,778)	-	-	-	(265,778)	Dividend on net income for the year 2024
Dividen interim atas laba bersih tahun 2025	28	-	-	-	-	(304,296)	-	-	-	(304,296)	Interim dividend on net income in 2025
Pembentukan cadangan wajib	27	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	-	Appropriation for legal reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	1,201,231	-	-	(501)	1,200,730	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,9a	-	-	-	(38)	-	-	-	-	(38)	Investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,39	-	-	-	-	17,471	-	-	-	17,471	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	3u,20f	-	-	-	8	(3,844)	-	-	-	(3,836)	Related income tax
Pembayaran kompensasi dari saham tresuri	3ab	-	(3,655)	-	-	-	4,320	-	-	665	Payments of compensation from treasury shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	770,370	842,785	13,053	305	165,000	8,146,571	-	20,916	2,512	9,961,512	Balance as of 31 December 2025
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2025	28	-	-	-	-	(355,911)	-	-	-	(355,911)	Payments of dividend from 2025 net income
Pembentukan cadangan wajib	27	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	-	Appropriation for legal reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	655,438	-	-	50	655,488	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,9a	-	-	-	(165)	-	-	-	-	(165)	Investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	3u,20f	-	-	-	37	-	-	-	-	37	Related income tax
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026	770,370	842,785	13,053	177	185,000	8,426,098	-	20,916	2,562	10,260,961	Balance as of 30 June 2026

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan dari pengelolaan dana		2,524,792	2,592,573	Receipts of income from fund management
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer		(231,707)	(246,100)	Payments of profit sharing for temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan administrasi		2,859	1,872	Receipts of administrative income
Penerimaan dari piutang murabahah yang dihapusbukukan		10,119	32,163	Receipts from recovery of written-off murabahah receivables
Pembayaran beban tenaga kerja		(827,314)	(834,085)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban usaha lainnya		(752,053)	(814,000)	Payments of other operating expenses
Pembayaran terkait pendapatan (beban) non-operasional - bersih		(2,936)	(2,018)	Payments related with non-operating income (expenses) - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	20e	(155,528)	(141,007)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		568,232	589,398	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi dan dana syirkah temporer:				Changes in operating assets, operating liabilities and temporary syirkah funds:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Piutang murabahah	10	(332,138)	81,955	Murabahah receivables
Pembiayaan mudharabah	11	-	-	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	12	(347,103)	(55,000)	Musyarakah financing
Pinjaman qardh		26	(4)	Funds of qardh
Aset lain-lain		(43,682)	20,902	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		16,624	(4,673)	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	19	100,201	30,553	Deposits from customers
Liabilitas lain-lain		59,859	(7,158)	Other liabilities
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer	24, 25	(129,751)	(294,477)	Increase (decrease) in temporary syirkah funds
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		(107,732)	361,496	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	14	1,656	2,390	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	14	(61,963)	(20,014)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	15	(37,111)	(19,869)	Purchase of intangible assets
Pembelian surat berharga		(3,321,813)	(2,984,469)	Purchase of marketable securities
Penjualan surat berharga		2,009,392	2,529,193	Sale of marketable securities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1,409,839)	(492,769)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan surat berharga yang diterbitkan		250,000	-	Issuance of securities issued
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan		-	(200,000)	Payments of securities issued
Pembayaran dividen		(345,216)	(259,604)	Payments of dividend
Pembayaran pajak dividen		(10,695)	(6,174)	Payments of tax on dividend
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(105,911)	(465,778)	Net cash flows used in financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of consolidated these financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1,623,482)	(597,051)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		3,676,190	3,644,385	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		2,052,708	3,047,334	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas	5	482,179	484,341	Cash and cash equivalents consist of:
Giro pada Bank Indonesia	6	641,767	506,838	Cash
Giro pada bank-bank lain	7	3,955	3,655	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia	6	140,000	950,000	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	8	265,400	7,500	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	9h	519,407	1,095,000	Placements with other banks
		2,052,708	3,047,334	Investments in marketable securities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF RECONCILIATION OF
INCOME AND REVENUE SHARING
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3q	2,196,540	2,283,433	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan mudharabah	3q	5,007	-	Revenue from profit sharing - mudharabah financing
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3q	26,876	15,496	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	29	313,111	305,219	Other main operating income
		<u>2,541,534</u>	<u>2,604,148</u>	
Pengurang				Deductions
Pendapatan tahun berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:				Current period income in which the cash and cash equivalents were not received:
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah		(94,028)	(109,362)	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan usaha utama lainnya		(141,271)	(152,312)	Other main operating income
		<u>(235,299)</u>	<u>(261,674)</u>	
Penambah				Additions
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:				Prior period income in which the cash were received in the current year:
Penerimaan pelunasan piutang marjin murabahah		81,856	102,147	Receipts from settlement of murabahah margin receivables
Pendapatan usaha utama lainnya		136,701	147,387	Other main operating income
		<u>218,557</u>	<u>249,534</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		<u>2,524,792</u>	<u>2,592,008</u>	Available income for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		2,294,447	2,347,131	Bank's share on revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	3r, 30	<u>230,345</u>	<u>244,877</u>	Fund owners' share on revenue sharing
Perincian:				Details of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		212,449	226,708	Fund owners' share on distributed revenue sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	3r,18	<u>17,896</u>	<u>18,169</u>	Fund owners' share on undistributed revenue sharing
		<u>230,345</u>	<u>244,877</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	
Saldo awal dana zakat	2e	-	-	<i>Beginning balance of zakat funds</i>
Sumber dana zakat				<i>Sources of zakat funds</i>
Zakat dari bank		-	-	<i>Zakat from banks</i>
Zakat dari pihak luar bank		-	-	<i>Zakat from non-bank parties</i>
		-	-	
Penyaluran dana zakat		-	-	<i>Distribution of zakat funds</i>
Kenaikan dana zakat		-	-	<i>Increase in zakat funds</i>
		-	-	
Saldo akhir dana zakat		-	-	<i>Ending balance of zakat funds</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
KEBAJIKAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Saldo awal dana kebajikan	2e	2,459	2,796	Beginning balance of qardhul hasan funds
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
<i>Infaq dan shadaqah</i>		-	-	<i>Infaq and shadaqah</i>
Pendapatan non-halal		908	28	Non-halal income
Denda		217	227	Penalty
Sumbangan/Hibah		12	-	Donation/Grant
Jumlah		<u>1,137</u>	<u>255</u>	Total
Penggunaan dana kebajikan		<u>(1,961)</u>	<u>(1,664)</u>	Use of qardhul hasan funds
Penurunan sumber dana kebajikan		<u>(824)</u>	<u>(1,409)</u>	Decrease in qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan		<u>1,635</u>	<u>1,387</u>	Ending balance of qardhul hasan funds

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk ("Bank") awalnya didirikan dengan nama PT Bank Purba Danarta berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Maret 1991, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 39 tanggal 25 Mei 1992, dan Akta Perubahan No. 25 tanggal 11 Juli 1992, yang ketiganya dibuat di hadapan Haji Abu Jusuf, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sebagaimana telah mengalami beberapa perubahan dan untuk selanjutnya disebut sebagai Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.5839 HT.01.01-TH.92 tanggal 21 Juli 1992, yang telah didaftarkan dalam register umum yang berada di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 1992 di bawah No. 206A/1992/II, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 9 Oktober 1992, Tambahan No. 5020 dengan izin usaha untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum yang diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1060/ KMK.017/1992 tanggal 14 Oktober 1992.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara SMBC - CBD Mega Kuningan, Lantai 12, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

b. Akuisisi oleh SMBCI

Pada tanggal 19 Juli 2013, Bank Indonesia ("BI") menyetujui rencana PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT BANK BTPN Tbk) ("SMBCI") untuk melakukan akuisisi sebesar 70% (tujuh puluh persen) saham PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") melalui suratnya No. 15/10/DPB1/PB1-5/Rahasia dengan syarat dilakukan perubahan atas kegiatan usaha dari BSPD yang semula merupakan bank konvensional menjadi bank umum berdasarkan prinsip syariah.

Pada tanggal 4 Februari 2014, SMBCI melakukan pembayaran terkait akuisisi sebesar Rp 600.000 yang terdiri dari modal dasar dan agio saham masing-masing sebesar Rp 373.333 dan Rp 226.667.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Bank's establishment and general information

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk ("Bank") was initially established under the name of PT Bank Purba Danarta based on Notarial Deed No. 10 dated 7 March 1991 which was amendmend by the Notarial Deed on Amendment to the Article of Association No. 39 dated 25 May 1992, and Notarial Deed No. 25 dated 11 July 1992 which all of the Notarial Deeds were made before Haji Abu Jusuf, S.H., notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia whose name was amended several times and became the Minister of Law and Human Rights in its decree No. C2.5839.HT.01.01-TH.92 dated 21 July 1992 and had been registered in the court registry office in Semarang on 30 July 1992, No. 206A/1992/II and had been published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated 9 October 1992, Supplement to No. 5020 with license to perform business activities as a Commercial Bank under the Decision Letter of Minister of Finance Republic of Indonesia No. 1060/KMK.017/1992 dated 14 October 1992.

The Bank's head office is located at Menara SMBC - CBD Mega Kuningan, 12th floor, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

b. Acquisition by SMBCI

On 19 July 2013, Bank Indonesia ("BI") approved the plan of PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT BANK BTPN Tbk) ("SMBCI") to acquire 70% (seventy percent) shares of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") through its letter No. 15/10/DPB1/PB1-5/Rahasia which subject to the change of BSPD's business activities from a conventional bank into a commercial bank under sharia principles.

On 4 February 2014, SMBCI paid the total consideration of the acquisition amounting to Rp 600,000 in the form of authorised capital and paid in capital amounting to Rp 373,333 and Rp 226,667, respectively.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Akuisisi oleh SMBCI (lanjutan)

SMBCI adalah pemegang saham pengendali dan Sumitomo Mitsui Financial Group (melalui Sumitomo Mitsui Banking Corporation) adalah pemegang saham pengendali terakhir Bank.

c. Pemisahan Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 20 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 Juli 2014 di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta menyetujui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). Pemisahan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 yang telah diubah dengan PBI No. 15/14/PBI/2013 tentang Unit Usaha Syariah. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui dua tahap, yaitu persetujuan izin konversi dan izin pemisahan.

Pada tanggal 22 Mei 2014, Bank telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia untuk melaksanakan konversi BSPD berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. Izin tersebut mengubah kegiatan usaha Bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Pada tanggal 23 Juni 2014, Bank memperoleh izin pemisahan dari OJK berdasarkan Surat No: S-17/PB.1/2014. Pemisahan UUS BTPN dilakukan dengan Akta Pemisahan No. 8 tanggal 4 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Selanjutnya, pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 14 Juli 2014 dan pertama kalinya Bank memulai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia ("BI") dengan surat No. S.031/DIR/LG/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Acquisition by SMBCI (continued)

SMBCI is the controlling shareholder and Sumitomo Mitsui Financial Group (through Sumitomo Mitsui Banking Corporation) is the ultimate controlling shareholder of the Bank.

c. Spin-off of Sharia Business Unit

On 20 January 2014, the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 8 dated 4 July 2014 before Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta approved the spin-off of the sharia business unit of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). The spin-off was made with reference to Bank Indonesia Regulation No.11/10/PBI/2009 which has been amended by PBI No. 15/14/PBI/2013 regarding Sharia Business Unit. The establishment has been approved by Bank Indonesia in two stages, the approval of the conversion permit and spin-off permit.

On 22 May 2014, the Bank received its permit from Bank Indonesia regarding conversion of BSPD based on the Decision Letter of Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. The permit changed the Bank's business activities from conventional commercial bank to commercial bank which conduct business activities based on sharia principles.

On 23 June 2014, the Bank received its spin-off permit from OJK based on the Letter No: S-17/PB.1/2014. The spin-off of UUS BTPN was made under Spin-off Deed No. 8 dated 4 July 2014 and was notarised by Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. Furthermore, the spin-off became effective on 14 July 2014 and started its operational activity based on sharia principles, as reported to Bank Indonesia ("BI") through its letter No. S.031/DIR/LG/VII/2014 dated 17 July 2014 regarding the Report on the Implementation of the Opening of Sharia Commercial Bank Resulting from the Spin-Off.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank yang dilakukan melalui Keputusan Sirkuler Resolusi Pemegang Saham pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk penawaran umum perdana saham tersebut.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018. Dana yang diterima oleh Bank atas penawaran umum perdana adalah sebesar Rp 735.020 (setelah biaya emisi dan pajak).

e. Perubahan nama Bank

PT Bank Purba Danarta melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") pada tahun 2009 dan berganti nama menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, sebagaimana didasarkan pada Akta Perubahan Terhadap Anggaran Dasar No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 tanggal 22 November 2013.

Bank mengubah namanya menjadi PT BANK BTPN SYARIAH Tbk sebagaimana didasarkan pada Akta No. 26 tanggal 16 April 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0034666.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 8 Mei 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Initial Public Offering

Based on the Bank's Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 16 November 2017, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares at the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, the Bank obtained the effective notification from the OJK through its letter No. S-36/D-04/2018 for the initial public offering.

The Bank undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on 8 May 2018. The funds received by the Bank from the initial public offering amounting to Rp 735,020 (net of issuance costs and tax).

e. The Bank's name changes

PT Bank Purba Danarta changed its name to PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") in 2009 and to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah under the Amendmend to the Articles of Association No. 25 dated 27 August 2013 before Hadijah, S.H., notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-50529.AH.01.02. Year 2013 dated 1 October 2013 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No 94 Year 2013, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.124084 dated 22 November 2013.

The Bank changed its name to PT BANK BTPN SYARIAH Tbk pursuant to the Notarial Deed No. 26 dated 16 April 2020, Ashoya Ratam, S.H., MKn, notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU- 0034666.AH.01.02. Year 2020 dated 8 May 2020.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Perubahan nama Bank (lanjutan)

Bank telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat nomor S-66/PB.101/2020 tanggal 4 Juni 2020 dan Salinan Keputusan Deputy Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Nomor KEP-99/PB.1/2020 tanggal 4 Juni 2020 perihal Permohonan Penetapan Penggunaan Izin Usaha karena perubahan nama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk menjadi PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.

f. Anggaran Dasar

Setelah menjadi Bank Umum Syariah, Bank telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 17 April 2025, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, penyesuaian dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan juncto POJK No. 26 Tahun 2024 tentang Perluasan Usaha Perbankan juncto POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0031617.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 16 Mei 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0132293 tanggal 16 Mei 2025.

g. Tujuan dan kegiatan usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan dan kegiatan usaha Bank adalah melakukan kegiatan di bidang perbankan berdasarkan prinsip syariah.

h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/Independen	Mulya Effendi Siregar
Komisaris Independen	-
Komisaris Independen	Dewie Pelitawati
Komisaris	Ongki Wanadjati Dana
Komisaris	Sendiatty Sondy
Direksi	
Direktur Utama	Hadi Wibowo
Direktur Kepatuhan	Arief Ismail
Direktur	Dewi Nuzulianti
Direktur	Fachmy Achmad
Direktur	Dwiyono Bayu Winantio

Catatan:
Susunan Pengurus posisi 30 Juni 2026 adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Nomor 31 tanggal 16 April 2026 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0255357 tanggal 6 Mei 2026

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Bank's name changes (continued)

The Bank has obtained OJK approval through its letter number S-66/PB.101/2020 dated 4 June 2020 and the Copy of Approval of Deputy Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Number KEP-99/PB.1/2020 dated 4 June 2020 regarding business license approval request due to change of name from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk into PT BANK BTPN SYARIAH Tbk.

f. Articles of Association

The Bank's Articles of Association have been amended several times since the Bank became Sharia Commercial Bank. The latest amendment of the Articles of Association of the Bank was stated in deed No. 14 dated 17 April 2025, which was notarised by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, adjustment to Law No. 4 of the Year 2023 concerning the Expansion of Banking Business Activities in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 26 of the Year 2024 concerning the Expansion of Banking Business Activities in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 2 of the Year 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance in Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit. The deed was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0031617.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 16 May 2025 and Letter of Acceptance of the amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0132293 dated 16 May 2025.

g. Objectives and scope of activities

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's objectives and scope of activities are to engage in banking industry based on sharia principles.

h. Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors as of 30 June 2026 and 31 December 2025 was as follows:

	31 Desember 2025	
		Board of Commissioners
Kemal Azis Stamboel		President Commissioner/Independent
Mulya Effendi Siregar		Independent Commissioner
Dewie Pelitawati		Independent Commissioner
Ongki Wanadjati Dana		Commissioner
-		Commissioner
		Board of Directors
Hadi Wibowo		President Director
Arief Ismail		Compliance Director
Dewi Nuzulianti		Director
Fachmy Achmad		Director
Dwiyono Bayu Winantio		Director

Notes:
The Composition of the Management as of 30 June 2026 is as specified in the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company Number 31 dated 16 April 2026 made before Notary Ashoya Ratam S.H, M.Kn, notary in Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Ministry of Law of the Republic of No. AHU-AH.01.09-0255357 dated 6 May 2026

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2026</u>
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	H. Ikhwan Abidin, MA
Anggota	H. Muhamad Faiz, MA
Anggota	H. Cecep Maskanul Hakim, M.Ec

Susunan Komite Audit Bank yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2026</u>
Komite Audit	
Ketua	Mulya Effendi Siregar
Anggota	Ersa Tri Wahyuni
Anggota	Mila Anita

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Arief Ismail.

Efektif sejak tanggal 1 Juni 2017 berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Direksi No.006/CIR/DIR/V/2017 tanggal 18 Mei 2017, Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Gatot Prasetyo.

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing adalah 14.481 orang dan 14.224 orang.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Employees (continued)

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of 30 June 2026 and 31 December 2025 was as follows:

	<u>31 Desember 2025</u>	
		Sharia Supervisory Board
H. Ikhwan Abidin, MA		Chairman
H. Muhamad Faiz, MA		Member
H. Cecep Maskanul Hakim, M.Ec		Member

The composition of the Bank's Audit Committee as designated by the Board of Commissioners as of 30 June 2026 and 31 December 2025 was as follows:

	<u>31 Desember 2025</u>	
		Audit Committees
Mulya Effendi Siregar		Chairman
Tika Arundina		Member
Rena Mutia Andriani		Member

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank's corporate secretary was Arief Ismail.

Effective since 1 June 2017 in accordance with the Circular Decision Letter of the Bank's Board of Directors No.006/CIR/DIR/V/2017 dated 18 May 2017, the Head of Internal Audit as of 30 June 2026 and 31 December 2025 was Gatot Prasetyo.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank had 14,481 and 14,224 employees, respectively.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities
PT BTPN SYARIAH VENTURA	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital

Entitas Anak berkantor pusat di Jl. Radio Dalam No. 100, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 36 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Bank telah mendirikan Entitas Anak dan menjadi pemegang saham mayoritas. Hal ini telah diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0066702.AH.01.01 tertanggal 22 Oktober 2021.

Susunan Pemegang Saham terakhir Entitas Anak adalah sebagaimana dituangkan ke dalam Akta No. 10 tanggal 10 Maret 2022 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0158924 tanggal 10 Maret 2022.

Sedangkan Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Entitas Anak terakhir adalah sebagaimana dituangkan kedalam akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BTPN SYARIAH VENTURA No. 04 tanggal 1 Agustus 2025 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0328020 tanggal 21 Agustus 2025.

PT BTPN SYARIAH VENTURA telah mendapatkan perijinan operasional dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Nomor KEP-23/D.05/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah kepada PT BTPN SYARIAH VENTURA dan efektif menjalankan kegiatan operasionalnya pada tanggal 30 Mei 2022.

Tujuan pendirian Entitas Anak adalah untuk menunjang kegiatan usaha dan aspirasi Entitas Anak dalam mewujudkan digital ekosistem bagi segmen yang dilayaninya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiary

The Bank has direct ownership in the following Subsidiary:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
99%	99%	266,122	262,162

The head office of Subsidiary is located at Jl. Radio Dalam No. 100, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140.

Based on Establishment Deed No. 36 dated 21 October 2021 before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Bank has established the Subsidiary and has become the majority shareholder. It was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0066702.AH.01.01 dated 22 October 2021.

The latest composition of the Shareholders of the Subsidiary is as specified in the Deed No. 10 dated 10 March 2022 made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number No. AHU-AH.01.03-0158924 dated 10 March 2022.

Whereas the latest composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board of the Subsidiary is as specified in the Deed of Circular Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders PT BTPN SYARIAH VENTURA No. 04 dated 1 August 2025, made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0328020 dated 21 August 2025.

PT BTPN SYARIAH VENTURA has obtained its operational permits from the Financial Services Authority by means of letter Number KEP-23/D.05/2022 dated 20 May 2022, regarding the Granting of Business Permit of Sharia Venture Capital Company to PT BTPN SYARIAH VENTURA and effectively carried out its operational activities on 30 May 2022.

The purpose of establishing the Subsidiary is to support the business activities and aspiration of the Subsidiary in realizing a digital ecosystem for the segment its served.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha modal ventura syariah, pengelolaan dana ventura, dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan dari otoritas terkait, yang seluruhnya dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinotariskan dengan Akta No.04 tanggal 1 Agustus 2025 oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn. di Jakarta, menyetujui rencana likuidasi Entitas Anak. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0328020 tanggal 21 Agustus 2025. Untuk menindaklanjuti keputusan pemegang saham, Entitas Anak telah mengirimkan permohonan pencabutan Izin Usaha dan Pembubaran Entitas Anak kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) Syariah melalui surat nomor S.071/DIR/HK/IX/2025 tanggal 8 September 2025. Atas surat ini, OJK telah menyampaikan persetujuan prinsip melalui surat nomor S-41/D.06/2025 tanggal 19 Desember 2025 perihal Persetujuan Rencana Pembubaran PT BTPN Syariah Ventura melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Sebagai tindak lanjut diterimanya persetujuan prinsip OJK tersebut, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinotariskan dengan Akta No. 7 tanggal 16 April 2026 oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui rencana pembubaran dan likuidasi Entitas Anak dan pengalihan aset Entitas Anak dalam rangka penyelesaian hak dan kewajiban. Saat ini, Entitas Anak dalam proses mendapatkan cabut izin usaha dari OJK.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- b.** Laporan keuangan konsolidasian ini yang merupakan konsolidasian dari laporan keuangan Bank dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Bank dan Entitas Anak" dan Bank secara individu disebut "Bank") telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 24 Juli 2026.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiary (continued)

The Subsidiary is a company that carries out the sharia venture capital business activities, venture fund management, and other business activities upon the approval from relevant authorities, all of which are carried out based on sharia principles.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Deed No.04 dated 1 August 2025 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn. in Jakarta, approved the planned dissolution of the Subsidiary. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0328020 dated 21 August 2025. To follow up on shareholder decisions, The Subsidiary has submitted an application for revocation of its Business License and Dissolution of the Subsidiary to the Financial Services Authority (OJK) Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions (PVML) Sharia through letter number S.071/DIR/HK/IX/2025 dated 8 September 2025. Based on this letter, the OJK has conveyed its approval in principle through letter number S-41/D.06/2025 dated 19 December 2025 regarding the Approval of the Plan to Dissolve PT BTPN Syariah Ventura through the Decision of the General Meeting of Shareholders.

Following up the approval in principle from OJK aforesaid, the Annual General Meeting of Shareholders notarized by Deed No.07 dated 16 April 2026 by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, approved the dissolution and liquidation of the Subsidiary, and the transfer of the Subsidiary's assets to settle its rights and obligations. Currently, the Subsidiary is in the process of obtaining from OJK for revocation of its business license.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

- b.** *These consolidated financial statements which represent the consolidation of the financial statements of the Bank and its subsidiary (together referred to as the "Bank and Subsidiary" and the Bank individually as the "Bank"), were authorised for issuance by the Bank's Board of Directors on 24 July 2026.*

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak. Seluruh informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke jutaan terdekat dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah dalam bahasa Indonesia.

d. Penggunaan pertimbangan dan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 4.

e. Dasar pengukuran

Berdasarkan PSAK 401, laporan keuangan entitas syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas selama periode;
- (iv) Laporan arus kas selama periode;

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank and Subsidiary's functional currency. Unless otherwise stated, the financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

d. Use of judgments and estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgements and estimates that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainties and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 4.

e. Basis of measurement

Based on PSAK 401, a complete financial statements of a sharia entity consist of the following components:

- (i) *Statement of financial position as of end of the period;*
- (ii) *Statement of profit or loss and other comprehensive income for the period;*
- (iii) *Statement of changes in equity for the period;*
- (iv) *Statement of cash flows for the period;*

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

e. Dasar pengukuran (lanjutan)

- (v) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat selama periode;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama periode; dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan konsolidasian menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Sejak tanggal Bank dan Entitas Anak beroperasi, Bank dan Entitas Anak belum menunjuk suatu lembaga untuk mengelola sumber dan penggunaan dana kebajikan.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzzaki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sejak 30 Juni 2026, Bank mulai menerima dana zakat yang bersumber dari bagi hasil simpanan nasabah. Kemudian Bank akan menyalurkan dana zakat kepada entitas pengelola zakat yang ditunjuk.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial entitas syariah sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas konsolidasian, setara kas terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank-bank lain, dan investasi pada surat berharga yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

e. Basis of measurement (continued)

- (v) Statement of sources and distribution of zakat funds for the period;
- (vi) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the period; and
- (vii) Notes to the financial statements.

The consolidated statements of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and qardhul hasan funds balance at a certain date.

Since the operation commencement date, the Bank and Subsidiary have not appointed an institution to manage sources and uses of qardhul hasan funds.

Zakat is part of wealth which must be taken out by muzzaki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). As of 30 June 2026, the Bank began receipt of zakat funds derived from the profit sharing of customer deposits. Then the Bank will distribute the zakat funds to appointed zakat management entity.

The statement of financial positions, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows, are the financial statements reflecting the sharia entity's commercial activities in accordance with sharia principles.

The Bank and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for certain accounts which have been valued using another measurement basis as explained in the accounting policy for those specified accounts, and prepared under the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows and consolidated statements of reconciliation of income and revenue sharing.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of consolidated cash flows statement, cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks, and investments in marketable securities with maturities of 3 (three) months from the date of placement and are not pledged or restricted.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

e. Dasar pengukuran (lanjutan)

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat konsolidasian merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Bank akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Bank memiliki kekuasaan atas suatu entitas anak.

Ketika Bank kehilangan kendali atas entitas anak, Bank menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan non-pengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

e. Basis of measurement (continued)

The consolidated statements of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds at a certain date.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in preparing the Bank's consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Bank and Subsidiary.

Control over a subsidiary is presumed to exist if the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. The Bank reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Bank having power over a subsidiary.

When the Bank loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost.

All inter-company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada entitas anak tersebut.

b. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro wadiah pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS").

FASBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan akad masing-masing adalah wadiah. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan.

c. Giro pada bank-bank lain

Giro pada bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional (jika ada) tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan Entitas Anak dan digunakan untuk dana kebajikan (qardhul hasan).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of consolidation (continued)

Changes in the Bank's ownership interest in subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

b. Current accounts and placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS").

FASBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short-term fund deposits under wadiah agreements. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at acquisition cost.

c. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses. Bonuses received from sharia commercial banks are recognized as other main operating income. Interest income from conventional commercial banks (if any) are not recognized as the Bank and Subsidiary's income but are recognized as part of the qardhul hasan funds.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Penempatan pada bank-bank lain

Penempatan pada bank-bank lain oleh Bank dan Entitas Anak adalah penempatan dana pada bank umum syariah, unit usaha syariah dan/atau BPR syariah antara lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, pembiayaan, dan/atau bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank-bank lain disajikan sebesar saldo penempatan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

e. Investasi pada surat berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk), Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), reksa dana syariah, investasi pada efek ekuitas dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk dan efek lain yang mempunyai karakteristik yang serupa dengan sukuk, sesuai dengan PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Placements with other banks

Placements with other banks by the Bank and Subsidiary's represent placements with sharia commercial banks, sharia business units and/or sharia rural banks in the form of current accounts, saving accounts, deposits, financing and/or other placements based on sharia principles. Placements with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

e. Investment in marketable securities

Sharia marketable securities are proof of investments based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk), Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA), sharia mutual funds, investment in equity securities and other securities based on sharia principles.

The Bank and Subsidiary determined the classification of investments in sukuk and other securities which have similar characteristics with sukuk, in accordance with PSAK 410 regarding "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) *Measured at acquisition cost. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to collect contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the margin. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value plus directly attributable transaction costs.*

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

- 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan ke laba rugi.

- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar tidak termasuk biaya transaksi. Biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Investment in marketable securities
(continued)**

Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at acquisition cost, plus unamortized portion of transaction costs that are amortized using straight-line method, minus allowance for impairment losses, if any.

- 2) *Measured at fair value through other comprehensive income. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and/or the results.*

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gains or losses which have previously been recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- 3) *Measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value excluding transaction costs. Transaction costs are directly recognized in profit or loss. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.*

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

Investasi dalam unit reksa dana syariah dinyatakan sebesar nilai wajar yang ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal pelaporan. Seluruh perubahan nilai aset bersih reksa dana syariah diakui pada penghasilan komprehensif lain. Investasi dalam unit reksa dana syariah terproteksi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Investasi pada efek ekuitas dikategorikan sebagai aset keuangan terukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset keuangan ini diakui dalam laba rugi.

f. Piutang murabahah

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan barang untuk konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan margin yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh piutang murabahah tersebut. Setelah pengakuan awal, piutang murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai, Bank melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif dan individual. Penurunan nilai secara kolektif dibentuk untuk piutang murabahah yang memiliki nilai tidak signifikan secara individu.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Investment in marketable securities
(continued)**

Investments in sharia mutual funds are presented at fair value which is measured based on net asset value of mutual funds at reporting date. All changes in sharia mutual funds net asset value are recognized in other comprehensive income. Investments in protected sharia mutual funds are presented at acquisition cost.

Investments in equity securities are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

f. Murabahah receivables

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the goods for consumption, investment and working capital needs of the customer, that are sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus directly attributable transaction costs and additional costs to obtain the respective murabahah receivables. Subsequent to the initial recognition, they are measured at amortized cost using the effective rate of return method less deferred margin income and allowance for impairment losses.

g. Allowance for impairment losses of murabahah receivables

For the purpose of evaluation of impairment, the Bank conducts a collective and individual evaluation of impairment. Collective of impairment provided to murabahah receivables have individually insignificant value.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang
murabahah (lanjutan)**

Untuk penurunan nilai secara kolektif ini, Bank mengelompokkan portofolio piutang berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu antara nasabah yang diberikan restrukturisasi dan nasabah yang tidak direstrukturisasi, dimana metode yang digunakan mengikuti *incurred loss* atau *regulatory reporting*.

Bank menggunakan model analisa statistik dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif ini, yaitu metode *migration analysis*.

Pada metode *migration analysis*, Bank menentukan tingkat kerugian dari portofolio selama periode antara terjadinya peristiwa gagal bayar dengan saat kerugian teridentifikasi untuk setiap portofolio yang teridentifikasi dalam jangka waktu 12 bulan. Kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah diukur sebesar selisih antara nilai tercatat piutang murabahah dengan nilai estimasi arus kas masa datang.

Ketika pembiayaan yang diberikan tidak tertagih, pembiayaan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pembiayaan tersebut dapat dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah terpenuhi dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai diakui sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya.

Untuk piutang murabahah yang diberikan kepada institusi CKPN dihitung dengan menggunakan *probability of default* dan *loss given default* untuk menghitung tingkat kerugian dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Pinjaman qardh

Pinjaman qardh adalah penyaluran dana dengan akad qardh.

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Allowance for impairment losses of
murabahah receivables (continued)**

For this collective impairment, the Bank classifies the receivables portfolio based on the similarity of credit risk characteristics, that is between customers who were given restructuring and customers who were not restructured, where the method used follows the incurred losses or regulatory reporting.

The Bank uses statistical analysis models in determining the collective impairment loss allowance, that are the migration analysis method.

In the migration analysis method, the Bank determines the loss rate of the portfolio from the period between the occurrence of a default event and the identification of a loss for each identified portfolio within 12 months. Impairment losses on murabahah receivables are measured at the difference between the carrying amount of the murabahah receivables and the estimated future cash flows.

When a financing is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such financing is written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges are recognized as "provision for allowance for impairment losses".

Subsequent recoveries of financing written off in the current year are credited to the provision for allowance for impairment losses account. Subsequent recoveries of financing written off in previous year are recognized as other operating income.

For murabahah given to institutions the allowance for impairment losses on is calculated using probability of default and loss given default to calculate the loss rate in calculation of allowance for impairment losses.

h. Funds of qardh

Funds of qardh represent a distribution of funds with qardh agreement.

Funds of qardh represent funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Bank, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Pinjaman qardh (lanjutan)

Pinjaman qardh diakui sebesar total dana yang dipinjamkan kepada peminjam pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pengelola dana, dan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung pemilik dana, kecuali jika kerugian tersebut dikarenakan kesengajaan, kelalaian, ataupun pelanggaran akad oleh pengelola dana.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan mudharabah dihitung dengan menggunakan *probability of default* dan *loss given default* untuk menghitung tingkat kerugian dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Pembiayaan musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan musyarakah dihitung dengan menggunakan *probability of default* dan *loss given default* untuk menghitung tingkat kerugian dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Funds of qardh (continued)

Funds of qardh are recognized in the amount lent to the borrower at the transaction date. The Bank may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognized upon receipt.

Funds of qardh are stated at their outstanding balances less allowance for impairment losses.

i. Mudharabah financing

Mudharabah financing is an agreement between two parties where the first party provides all the funds, while the second party acts as the fund manager, and profits are shared according to the agreement while the losses are borne by the fund owner (the first party), except if the loss is due to intentional acts, negligence, or violations of the contract by the fund manager (the second party).

Mudharabah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

The allowance for impairment losses on mudharabah financing is calculated using probability of default and loss given default to calculate the loss rate in calculation of allowance for impairment losses.

j. Musyarakah financing

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the terms that profits are shared according to the agreement, while losses are borne by each party proportionate to the amount of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

The allowance for impairment losses on musyarakah financing is calculated using probability of default and loss given default to calculate the loss rate in calculation of allowance for impairment losses.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank dan Entitas Anak terutama terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada bank-bank lain, investasi pada surat berharga, piutang murabahah, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak terutama terdiri dari liabilitas segera, bagi hasil yang belum dibagikan, simpanan nasabah, surat berharga yang diterbitkan, liabilitas sewa, akrual dan liabilitas lain - lain tertentu.

k.1. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal dijelaskan pada catatan masing-masing yaitu giro dan penempatan pada Bank Indonesia (Catatan 3b), giro pada bank-bank lain (Catatan 3c), penempatan pada bank-bank lain (Catatan 3d), investasi pada surat berharga (Catatan 3e), piutang murabahah (Catatan 3f), pinjaman qardh (Catatan 3h), pembiayaan mudharabah (Catatan 3i), pembiayaan musyarakah (Catatan 3j), liabilitas segera (Catatan 3n), simpanan nasabah (Catatan 3o), dan liabilitas sewa (Catatan 3v).

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial assets and financial liabilities

The Bank and Subsidiary's financial assets mainly consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing and other assets

The Bank and Subsidiary's financial liabilities mainly consist of liabilities due immediately, undistributed revenue sharing, deposits from customers, securities issued, lease liabilities, certain accruals and other liabilities.

k.1. Recognition

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities is described in respective notes for current accounts and placements with bank Indonesia (Note 3b), current accounts with other banks (Note 3c), placements with other banks (Note 3d), investments in marketable securities (Note 3e), murabahah receivables (Note 3f), funds of qardh (Note 3h), mudharabah financing (Note 3i), musyarakah financing (Note 3j), liabilities due immediately (Note 3n), deposits from customers (Note 3o), and lease liabilities (Note 3v).

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

k.2. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank dan Entitas Anak menghapus bukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

k.2. Derecognition

The Bank and Subsidiary derecognise a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank and Subsidiary transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank and Subsidiary is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiary derecognise a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Bank and Subsidiary neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiary derecognise the asset if they do not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfers are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiary continue to recognise the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank and Subsidiary write off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank and Subsidiary determine that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

k.3. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontijen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

I. Aset tetap dan aset takberwujud

Aset tetap

Tanah tidak disusutkan dan dinilai dengan metode revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Selisih nilai wajar diakui sebagai "cadangan revaluasi aset" yang merupakan komponen ekuitas.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

k.3. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, or in solvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiary or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

I. Fixed assets and intangible assets

Fixed assets

Land is not depreciated and measured using revaluation method. Land is shown at fair value, based on valuation performed by external independent valuer which is registered at OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Fair value changes are recognized as "asset revaluation reserve" which is an equity component.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Gedung	20
Golongan I:	
Kendaraan bermotor	4
Perlengkapan kantor	4
Golongan II:	
Kendaraan bermotor	3 & 5
Perlengkapan kantor	5
Leasehold improvement	sesuai masa sewa/according to lease period

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bank dan Entitas Anak menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset pada tanggal pelaporan. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Bank dan Entitas Anak mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets and intangible assets
(continued)**

Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Acquisition cost includes the cost of replacing parts of fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs which do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. At each reporting date, the residual value, useful life, and depreciation method are reviewed and if appropriate with the condition, adjusted prospectively.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at acquisition cost less accumulated depreciation.

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

Buildings
Class I:
Vehicles
Office equipment
Class II:
Vehicles
Office equipment
Leasehold improvement

Office equipment consists of furniture and fixture, installation, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the assets) are recognized in profit or loss in the period when those assets are derecognized.

The Bank and Subsidiary review whether there are indications of impairment on reporting date. If there are any indications of impairment, the Bank and Subsidiary estimate the recoverable amount of the asset. Impairment losses are charged to the current year profit or loss.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud

Piranti lunak diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

m. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, setoran jaminan, dan lain-lain.

Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas jumlah yang dapat dipulihkan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Fixed assets and intangible assets
(continued)**

Intangible assets

Software is recognized at acquisition cost and subsequently carried at acquisition cost less accumulated amortisation.

Costs associated with maintaining software programs are recognized as expense when incurred. Development costs, which are directly attributable to the design and testing of identifiable software by the Bank and Subsidiary, is recognized as intangible assets.

Directly attributable costs are capitalised as part of the software product which include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures which do not meet these criteria, are recognized as expenses as incurred. Development costs previously recognized as expenses are not recognized as assets in a subsequent period.

Software development costs recognized as assets are amortised over their estimated useful lives, which do not exceed five years and calculated using the straight-line method.

Intangible assets shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

m. Other assets

Other assets consist of advances, security deposits, and others.

The Bank and Subsidiary recognise impairment of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At each reporting date, the Bank and Subsidiary evaluate the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. The impairment losses are recognized in the current year profit or loss.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank dan Entitas Anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank dan Entitas Anak kepada pemberi amanat.

o. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk di dalamnya adalah giro wadiah dan tabungan wadiah.

Giro wadiah merupakan giro wadiah yadh-dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro wadiah.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian ('Athaya') sukarela dari pihak Bank.

p. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tabungan mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent the Bank and Subsidiary's liabilities to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Liabilities due immediately are stated at the amounts of the Bank and Subsidiary's liabilities to the trustee.

o. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are wadiah demand deposits and wadiah saving deposits.

Wadiah demand deposits are wadiah yadh-dhamanah demand deposits in which the funds owners will get bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah saving deposits represent third party funds which can be taken at any time (on call) or by an agreement which required no reward except in the form of bonus ('Athaya') provided by the Bank voluntarily.

p. Temporary syirkah funds

*Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) grant freedom to the fund manager (*mudharib/Bank*) in the management of their investments according to sharia principle with profit distributed based on the agreement. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits and mudharabah time deposits.*

Mudharabah saving accounts represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah saving deposits are stated based on the customer's savings deposit balance at the Bank.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas karena Bank tidak berkewajiban untuk menjamin pengembalian jumlah dana awal dari pemilik dana bila Bank merugi kecuali kerugian akibat kelalaian atau wanprestasi. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

q. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual beli-margin murabahah, pendapatan bagi hasil-pembiayaan mudharabah, pendapatan bagi hasil-pembiayaan musyarakah, dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh nilai tercatat piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Temporary syirkah funds (continued)

Mudharabah time deposits represent investment which can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the Bank does not have any obligation to return the initial funds to the owners if the Bank experiences losses, except for losses due to the Bank's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as equity because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights to the realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

q. Income from fund management by the Bank as mudharib

Income from fund management by the Bank as mudharib consists of income from sales and purchases-murabahah margin, income from profit sharing-mudharabah financing, income from profit sharing-musyarakah financing and other main operating income.

The revenue recognition of murabahah receivables, which do not have significant risk in relation with the ownership of inventory, are recognized in the profit or loss using the effective rate of return method.

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate which exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivable to obtain the carrying amount of murabahah receivables. When calculating the effective rate of return, the Bank estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivables, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provisions and other forms received by the parties in a contract which are an integral part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank
sebagai mudharib (lanjutan)**

Untuk pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang telah direstrukturisasi dengan *payment holiday* atau skema penundaan pembayaran cicilan, Bank hanya mengakui pendapatan margin apabila Bank cukup yakin bahwa pembayaran angsuran akan diterima sesuai dengan kesepakatan dengan nasabah.

Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

r. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pendapatan margin atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya (penempatan pada Bank Indonesia dan investasi pada surat berharga) akan dibagikan kepada nasabah pemilik dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan margin yang tersedia tersebut kemudian didistribusikan ke nasabah pemilik dana sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Pendapatan margin dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Income from fund management by the Bank
as mudharib (continued)**

For the recognition of margin income on restructured murabahah receivables with *payment holidays* or a scheme to postpone installment payments, the Bank will only recognise margin income if the Bank has a reasonable certainty that an installment payment will be received in accordance with the agreement with the customers.

Income from profit sharing - musyarakah financing is recognized during the period of profit sharing in accordance with the pre-determined ratio.

r. Third parties' shares on return of temporary syirkah funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represent customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income which will be distributed is the cash received (*cash basis*).

Margin income on financing facilities and other earning assets (placements with Bank Indonesia and investments in marketable securities) are distributed to funds owners and the Bank based on proportion of funds used in the financing and other earning assets. Likewise, the available margin income then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a pre-determined ratio (*nisbah*).

Margin income from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely belong to the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban operasional lainnya terutama beban umum dan administrasi serta beban tenaga kerja karyawan merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank dan Entitas Anak, serta beban yang berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan pada laba rugi pada saat timbulnya hak dan kewajiban.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawan tetap dihitung sebesar nilai kini estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat suatu program diubah atau terjadi kurtailmen, perubahan manfaat yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawan PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) dihitung secara internal dengan metode *historical stayrate*.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban bersih Bank sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan masa depan yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa periode kini dan periode lalu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Other operating income and expenses

Other operating expenses mostly consist of general and administrative expenses and personnel expenses which represent expenses related to the Bank and Subsidiary's office and operational activities, including salaries and wages, bonuses, overtime, allowances and training.

All of these income and expenses are recorded in profit or loss when rights and obligations incurred.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are payable to the employees.

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits of permanent employee is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

PKWT (Specific Time Employment Agreements) employee post-employment benefit obligations are calculated internally using the historical stayrate method.

Other long-term employee benefits

The Bank's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. These benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in the current year profit or loss.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diekspektasikan akan dibayar atau diterima, mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carryforwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefits will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak telah menentukan bahwa bunga dan penalti sehubungan dengan pajak penghasilan, termasuk yang mungkin diterima dalam kaitannya dengan posisi pajak yang mengandung ketidakpastian, tidak memenuhi definisi pajak penghasilan, dan dengan demikian diperlakukan sesuai dengan PSAK 237, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

v. Transaksi sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Bank dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi jika semua kondisi di bawah dipenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai dapat diidentifikasi;
- Bank dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Bank dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income tax (continued)

The Bank and Subsidiary have determined that interest and penalties related to income taxes, including those that may materialize in connection with uncertain tax positions, do not meet the definition of income taxes, and therefore are accounted in accordance with PSAK 237, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

Amendments to tax obligations are recognized when a tax assessment letter is received, or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or the appeal are received.

v. Lease transaction

At inception of a contract, the Bank and Subsidiary determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Bank and Subsidiary have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Bank and Subsidiary have the right to direct the use of the asset: i.e. they have decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Transaksi sewa (lanjutan)

Pada saat inisiasi atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Bank dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri.

Bank dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat aset hak-guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa (seperti dijelaskan di bawah).

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank dan Entitas Anak. Umumnya, Bank dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Lease transaction (continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Bank and Subsidiary allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Bank and Subsidiary recognise a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use asset are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Bank and Subsidiary's incremental borrowing rate. Generally, the Bank and Subsidiary use their incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Transaksi sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi, dikurangi insentif sewa yang belum diterima;
- Pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli jika Bank dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Bank dan Entitas Anak cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Bank dan Entitas Anak yakin tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Bank dan Entitas Anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Bank dan Entitas Anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Aset hak-guna Bank dan Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap", dan liabilitas sewa secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Bank dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Lease transaction (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments, less lease incentives receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Bank and Subsidiary are reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Bank and Subsidiary are reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Bank and Subsidiary are reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Bank and Subsidiary's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Bank and Subsidiary change their assessment of whether they will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Bank and Subsidiary's right-of-use assets are presented as "Fixed assets" and lease liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position.

The Bank and Subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Bank and Subsidiary recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

x. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank.

y. Beban emisi saham

Beban emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank dan Entitas Anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank dan Entitas Anak, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Bank dan Entitas Anak meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

aa. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Transactions with related parties

In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 224 regarding "Related Party Disclosures".

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Bank.

y. Shares issuance cost

Shares issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

z. Operating segments

An operating segment is a component of Bank and Subsidiary that engage in business activities from which they may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank and Subsidiary's other components, whose operating results are reviewed regularly by the operating decision makers to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank and Subsidiary's Board of Directors include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

aa. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank and Subsidiary have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank dan Entitas Anak menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukuhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

ab. Saham treasury

Bank menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat saham treasury. Saham treasury dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Fair value measurement (continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Bank and Subsidiary use valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank and Subsidiary determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

ab. Treasury shares

The Bank uses cost method in recording the treasury shares. Treasury shares are recorded at reacquisition cost and presented as a deduction of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

- Catatan 10 - cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah
- Catatan 39 - pengukuran liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya: asumsi-asumsi aktuarial.

Piutang murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai berdasarkan metode seperti yang dijelaskan di Catatan 3g.

Bank melakukan revaluasi atas aset keuangan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang murabahah Bank. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan penurunan nilai kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas pembiayaan, karakteristik produk dan apakah pembiayaan tersebut telah direstrukturisasi.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi dan asumsi pada model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Klasifikasi investasi pada surat berharga

Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai "diukur pada biaya perolehan", "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dan "diukur pada nilai wajar melalui laba rugi", Bank telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 3e.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Key sources of estimation uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:

- Note 10 - allowance for impairment losses of murabahah receivables
- Note 39 - measurement of post-employment benefits liabilities and other long term benefits: actuarial assumptions.

Murabahah receivables are evaluated for impairment on the methods described in Note 3g.

The Bank reviews its financial assets at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of the Bank's murabahah receivables. In assessing the need for collective impairment allowances, management considers factors such as financing quality, characteristic of products and whether the financing has been restructured.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances calculated depends on how well the estimates and assumptions on the model and parameters used in determining collective allowances.

Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Classification of investment in marketable securities

In classifying investment in marketable securities as "measured at acquisition cost", "measured at fair value through other comprehensive income" and "measured at fair value through profit or loss", the Bank has determined that they meet the requirements of such classification as set out in Note 3e.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

Sewa

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Bank tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit Bank, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, kapan sewa dilakukan, dan mata uang pembayaran sewa.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

5. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo kas dan kas pada vendor masing-masing sebesar Rp 305.045 (2025: Rp 305.864) dan Rp 177.134 (2025: Rp 322.216).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kas telah diasuransikan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia (pihak ketiga) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 832.000 (2025: Rp 833.150). Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kas tersebut.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

Leases

In determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Bank could not readily determine the implicit rate, management uses the Bank's incremental borrowing rate as a discount rate. There is a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Bank considers the following main factors; the Bank's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

5. CASH

Cash was all denominated in Rupiah. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the balance of cash on hand and cash with vendors amounted to Rp 305,045 (2025: Rp 305,864) and Rp 177,134 (2025: Rp 322,216), respectively.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, cash have been insured by PT Zurich General Takaful Indonesia (third party) with total coverage Rp 832,000 (2025: Rp 833,150), respectively. Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the cash.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Rupiah		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	140,000	1,272,510
Giro wadiah pada Bank Indonesia	641,767	205,731
	<u>781,767</u>	<u>1,478,241</u>

b. Berdasarkan jangka waktu

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Tidak ada jatuh tempo	641,767	205,731
Hingga 1 bulan	140,000	1,272,510
	<u>781,767</u>	<u>1,478,241</u>

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Tidak ada jatuh tempo	641,767	205,731
Hingga 1 bulan	140,000	1,272,510
	<u>781,767</u>	<u>1,478,241</u>

d. Informasi lainnya

Bank menempatkan dana pada Fasilitas Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dengan rata-rata tingkat imbalan dan bonus tahunan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
FASBIS	4.00%	4.44%

6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By type

Rupiah
Bank Indonesia Sharia
Deposit Facilities (FASBIS)
Wadiah current accounts with
Bank Indonesia

b. By time period

Placements with Bank Indonesia based on time period are as follows:

No maturity
Up to 1 month

c. By remaining period to maturity date

Placements with Bank Indonesia based on remaining period to maturity date are as follows:

No maturity
Up to 1 month

d. Other information

The Bank placed its fund in Bank Indonesia Sharia's Deposit Facility (FASBIS) with average annual return and bonus rate as follows:

FASBIS

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

Giro pada bank-bank lain terdiri atas:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	673	498
PT Bank Central Asia Tbk	476	474
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	251	250
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4	8
	<u>1,404</u>	<u>1,230</u>
Pihak berelasi		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Catatan 40)	2,551	5,418
	<u>3,955</u>	<u>6,648</u>
USD		
Pihak ketiga		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	-	500
	<u>3,955</u>	<u>7,148</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks consist of:

Rupiah	
Third parties	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Related parties	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Note 40)	
USD	
Third parties	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

8. PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN

Seluruh penempatan pada bank-bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga oleh Entitas Anak, yang terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis

Penempatan pada bank-bank lain (syariah)

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Pihak ketiga		
Deposito mudharabah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	138,400	74,400
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	80,000	-
PT Bank Riau Kepri Syariah	37,000	13,000
PT Bank BJB Syariah	10,000	10,000
PT Bank Mega Syariah	-	72,500
PT Bank Aceh Syariah	-	87,000
	<u>265,400</u>	<u>256,900</u>

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Hingga 1 bulan	116,000	205,000
> 1 - 3 bulan	149,400	51,900
	<u>265,400</u>	<u>256,900</u>

c. Tingkat imbal hasil

Rata-rata tingkat imbal hasil setahun untuk deposito mudharabah yang diterima Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 5,48% dan 5,15%

8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

All placements with other banks were denominated in Rupiah and were placed with third parties by the Subsidiary, which consist of:

a. By type

Placements with other banks (sharia)

Third parties	
Mudharabah time deposits	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Riau Kepri Syariah	
PT Bank BJB Syariah	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank Aceh Syariah	

b. By remaining period to maturity

Up to 1 month	
> 1 - 3 months	

c. Rate of returns

The average annual rate of return per annum for mudharabah time deposits as of 30 June 2026 and 31 December 2025 was 5.48% and 5.15%, respectively.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan kategori dan penerbit

Surat berharga adalah dalam mata uang Rupiah dan USD yang ditempatkan pada Bank Indonesia dan pihak ketiga yang terdiri dari:

9. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

a. By category and issuer

Marketable securities were denominated in Rupiah and USD were placed with Bank Indonesia and third parties, which consist of:

30 Juni/ June 2026					
	Nilai nominal/ Nominal value	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised (losses) gains	(Diskonto) premium yang belum diamortisasi/ Unamortised (discounted) premium	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah					Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Measured at fair value through profit or loss:
Surat Berharga Syariah Negara	215,384	435	-	215,819	Sovereign Sharia Securities
	215,384	435	-	215,819	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Measured at fair value through other comprehensive income:
Reksa dana syariah	295,000	227	-	295,227	Sharia mutual funds
	295,000	227	-	295,227	
Diukur pada biaya perolehan:					Measured at acquisition cost:
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	100,000	-	-	100,000	Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)
Sukuk Bank Indonesia	810,318	-	-	810,318	Bank Indonesia sukuk
Sukuk korporasi	217,000	-	6	217,006	Corporate sukuk
Surat Berharga Syariah Negara	7,929,419	-	46,087	7,975,506	Sovereign Sharia Securities
Reksa dana syariah	801,000	-	-	801,000	Sharia mutual funds
	9,857,737	-	46,093	9,903,830	
USD					USD
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Measured at fair value through profit or loss:
Investasi pada efek ekuitas	-	-	-	-	Investment in equity securities
	-	-	-	-	
Jumlah investasi pada surat berharga	10,368,121	662	46,093	10,414,876	Total investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga				141,271	Accrued income from investments in marketable securities
				10,556,147	
31 Desember/ December 2025					
	Nilai nominal/ Nominal value	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised (losses) gains	(Diskonto) premium yang belum diamortisasi/ Unamortised (discounted) premium	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah					Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Measured at fair value through other comprehensive income:
Reksa dana syariah	295,000	392	-	295,392	
	295,000	392	-	295,392	
Diukur pada biaya perolehan:					Measured at acquisition cost:
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	465,000	-	-	465,000	Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)
Sukuk Bank Indonesia	1,397,152	-	-	1,397,152	Bank Indonesia sukuk
Sukuk korporasi	307,000	-	15	307,015	Corporate sukuk
Surat Berharga Syariah Negara	6,716,514	-	56,526	6,773,040	Sovereign Sharia Securities
Reksa dana syariah	651,000	-	-	651,000	Sharia mutual funds
	9,536,666	-	56,541	9,593,207	
USD					USD
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Measured at fair value through profit or loss:
Investasi pada efek ekuitas	54,664	(50,614)	-	4,050	Investment in equity securities
	54,664	(50,614)	-	4,050	
Jumlah investasi pada surat berharga	9,886,330	(50,222)	56,541	9,892,649	Total investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga				136,701	Accrued income from investments in marketable securities
				10,029,350	

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan kategori dan penerbit (lanjutan)

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo, awal tahun	392	430
Perubahan atas keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(165)	(38)
Jumlah sebelum pajak penghasilan terkait	227	392
Pajak penghasilan terkait (Catatan 20f)	(50)	(87)
Saldo, akhir tahun - bersih	<u>177</u>	<u>305</u>

b. Berdasarkan jangka waktu

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Hingga 1 bulan	395,227	640,875
> 1 - 3 bulan	124,842	665,338
> 3 - 6 bulan	1,022,705	294,215
> 6 - 9 bulan	1,004,005	935,630
> 9 - 12 bulan	461,039	310,607
Lebih dari 12 bulan	7,407,058	7,045,984
	<u>10,414,876</u>	<u>9,892,649</u>
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	141,271	136,701
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<u>10,556,147</u>	<u>10,029,350</u>

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Hingga 1 bulan	1,700,163	1,652,471
> 1 - 3 bulan	1,079,630	764,380
> 3 - 6 bulan	1,344,716	617,052
> 6 - 9 bulan	1,436,992	1,317,783
> 9 - 12 bulan	70,172	411,352
Lebih dari 12 bulan	4,783,203	5,129,611
	<u>10,414,876</u>	<u>9,892,649</u>
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	141,271	136,701
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<u>10,556,147</u>	<u>10,029,350</u>

d. Berdasarkan akad

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Ijarah	8,191,325	6,773,039
Musyarakah muntahiyah bittamlik	810,318	1,397,152
Mudharabah	317,006	772,015
Wakalah	1,096,227	946,393
Lain-lain (investasi dalam efek ekuitas ventura)	-	4,050
	<u>10,414,876</u>	<u>9,892,649</u>
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	141,271	136,701
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<u>10,556,147</u>	<u>10,029,350</u>

9. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By category and issuer (continued)

The movement of unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income as follows:

Balance, beginning of year
Movement of unrealized gains during the year - net
Total before related income tax
Related income tax (Note 20f)
Balance, end of year - net

b. By time period

Up to 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 - 9 months
> 9 - 12 months
More than 12 months

Accrued income from investments in marketable securities
Less: Allowance for impairment losses

c. By remaining period to maturity date

Up to 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 - 9 months
> 9 - 12 months
More than 12 months

Accrued income from investments in marketable securities
Less: Allowance for impairment losses

d. By contract

Ijarah
Musyarakah muntahiyah bittamlik
Mudharabah
Wakalah
Others (investment in equity shares ventura)

Accrued income from investments in marketable securities
Less: Allowance for impairment losses

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

e. Tingkat imbal hasil rata-rata setahun

e. Average rate of return per annum

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Surat Berharga Syariah Negara	5.74%	6.11%	Sovereign Sharia Securities
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	5.07%	5.65%	Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)
Reksa dana syariah	5.13%	5.90%	Sharia mutual funds
Sukuk korporasi	6.54%	6.74%	Corporate sukuk
Sukuk Bank Indonesia	5.16%	6.16%	Sukuk Bank Indonesia

f. Berdasarkan peringkat

f. By rating

Sukuk korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

Corporate sukuk by rating was as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
Pemeringkat	Pefindo	Pefindo	Rating agency
Peringkat	id AAA	id AAA	Rating

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

g. Allowance for impairment losses

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada investasi pada surat berharga.

Bank management believes that no allowance for impairment losses is necessary on investment in marketable securities.

h. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah investasi pada surat berharga yang digolongkan sebagai setara kas adalah masing-masing sebesar Rp 519.407 dan Rp 1.305.821.

h. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, total investments in marketable securities that were classified as cash equivalents amounted to Rp 519,407 and Rp 1,305,821, respectively.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG MURABAHAH

Seluruh piutang murabahah didenominasi dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Piutang murabahah	9,521,511	9,189,373
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	94,028	81,856
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(869,224)	(881,229)
	8,746,315	8,390,000

a. Berdasarkan jangka waktu

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Hingga 1 tahun	5,610,334	5,400,017
Lebih dari 1 tahun	3,911,177	3,789,356
	9,521,511	9,189,373
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	94,028	81,856
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(869,224)	(881,229)
	8,746,315	8,390,000

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Hingga 1 bulan	246,093	221,838
> 1 - 3 bulan	525,050	430,257
> 3 - 12 bulan	6,985,372	6,810,354
Lebih dari 1 tahun	1,764,996	1,726,924
	9,521,511	9,189,373
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	94,028	81,856
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(869,224)	(881,229)
	8,746,315	8,390,000

c. Berdasarkan hubungan dengan debitur

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang murabahah diberikan kepada pihak ketiga.

10. MURABAHAH RECEIVABLES

All of murabahah receivables were denominated in Rupiah, with details as follows:

Murabahah receivables
Accrued income from murabahah receivables
Less: Allowance for impairment losses

a. By time period

Up to 1 year
More than 1 year

Accrued income from murabahah receivables
Less: Allowance for impairment losses

b. By remaining period to maturity date

Up to 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 12 months
More than 1 year

Accrued income from murabahah receivables
Less: Allowance for impairment losses

c. By relationship with debtors

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, all murabahah receivables were provided to third parties.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

10. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

d. Tingkat margin rata-rata setahun

d. Average margin rate per annum

	<u>30 Juni/ June 2026 dan/ and</u> <u>31 Desember/ December 2025</u>	
Tingkat margin rata-rata setahun	25% - 30%	Average margin rate per annum

f. Informasi lainnya

f. Other information

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses on murabahah receivables was as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Saldo, awal tahun	881,229	924,220	Balance, beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	272,200	826,099	Provision made during the year (Note 34)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(284,205)	(869,090)	Written-off during the year
Saldo, akhir tahun	<u>869,224</u>	<u>881,229</u>	Balance, ending of year

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang murabahah.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible impairment losses on murabahah receivables.

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

11. MUDHARABAH FINANCING

Semua pembiayaan mudharabah yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

All mudharabah financing was denominated in Rupiah, with details as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pembiayaan mudharabah	200,000	200,000	Mudharabah financing
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	(10)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>199,990</u>	<u>199,990</u>	

a. Berdasarkan jangka waktu

a. By time period

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Hingga 1 tahun	200,000	200,000	Up to 1 year
	200,000	200,000	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	(10)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>199,990</u>	<u>199,990</u>	

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

	30 Juni/ June 2026
> 1 - 3 bulan	200,000
	200,000
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)
	199,990

c. Berdasarkan hubungan dengan debitur

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh pembiayaan mudharabah diberikan kepada pihak ketiga.

d. Tingkat imbal hasil setahun

Tingkat imbal hasil selama tahun berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah setara dengan 5,10% dan 4,80%.

e. Informasi lainnya

Perubahan cadangan kerugian pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo, awal tahun	10	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	-	10
Saldo, akhir tahun	10	10

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai pembiayaan mudharabah.

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)

b. By remaining period to maturity date

	31 Desember/ December 2025	
> 1 - 3 months	200,000	
	200,000	
Less: Allowance for impairment losses	(10)	
	199,990	

c. By relationship with debtors

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, all mudharabah financing were provided to third party.

d. Rate of return per annum

The rate of return per annum during the year ended 30 June 2026 and 31 December 2025 was equal to 5.10% and 4.80%.

e. Other information

The movement of allowance for impairment losses on mudharabah financing was as follows:

Balance, beginning of year
Provision during the year (Note 34)
Balance, ending of year

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible impairment loss on mudharabah financing.

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Semua pembiayaan musyarakah yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026
Pembiayaan musyarakah	1,310,388
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(165)
	1,310,223

12. MUSYARAKAH FINANCING

All musyarakah financing was denominated in Rupiah, with details as follows:

	31 Desember/ December 2025	
Musyarakah financing	963,285	
Less: Allowance for impairment losses	(233)	
	963,052	

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jangka waktu

	30 Juni/ June 2026
Hingga 1 tahun	1,110,388
Lebih dari 1 tahun	200,000
	<u>1,310,388</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(165)
	<u>1,310,223</u>

**b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan
tanggal jatuh tempo**

	30 Juni/ June 2026
Hingga 1 bulan	725,000
> 1 - 3 bulan	299,015
> 3 – 12 bulan	286,373
	<u>1,310,388</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(165)
	<u>1,310,223</u>

d. Berdasarkan hubungan dengan debitur

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh pembiayaan musyarakah diberikan kepada pihak ketiga.

e. Tingkat imbal hasil setahun

Tingkat imbal hasil selama tahun berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah setara dengan 5,00% - 5,95% dan 4,90% - 6,50%.

f. Informasi lainnya

Perubahan cadangan kerugian pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo, awal tahun	233	52
Penyisihan (Pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 34)	(68)	181
Saldo, akhir tahun	<u>165</u>	<u>233</u>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai pembiayaan musyarakah.

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

a. By time period

	31 Desember/ December 2025	
	963,285	Up to 1 year
	-	More than 1 year
	<u>963,285</u>	
Dikurangi: Allowance for impairment losses	(233)	
	<u>963,052</u>	

b. By remaining period to maturity date

	31 Desember/ December 2025	
	500,000	Up to 1 months
	230,000	> 1 - 3 months
	233,285	> 3 - 12 months
	<u>963,285</u>	
Dikurangi: Allowance for impairment losses	(233)	
	<u>963,052</u>	

d. By relationship with debtors

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, all musyarakah financing were provided to third parties.

e. Rate of return per annum

The rate of return per annum during the year ended 30 June 2026 and 31 December 2025 was equal to 5.00% - 5.95% and 4.90% - 6.50%.

f. Other information

The movement of allowance for impairment losses on musyarakah financing was as follows:

Balance, beginning of year
Provision (Reversal) during
the year (Note 34)
Balance, ending of year

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible impairment loss on musyarakah financing.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAYMENTS

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Beban lisensi dibayar dimuka	48,769	18,532	Prepaid license fee
Asuransi kesehatan	24,600	-	Health insurance
Pemeliharaan dan perbaikan TI	15,960	12,285	IT maintenance and renewal
Sewa gedung	4,143	1,384	Building rental
Lainnya	65,691	3,162	Others
	<u>159,163</u>	<u>35,363</u>	

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

30 Juni/ June 2026						
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>30 Juni/ June</u>	
Model revaluasi						Revaluation model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	17,281	-	-	-	17,281	Land
Model biaya						Cost model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	10,902	-	-	-	10,902	Buildings
Kendaraan bermotor	258,795	28,318	(14,886)	3,406	275,633	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	376,328	3,344	(23,908)	15,630	371,394	Office equipment
Leasehold improvement	118,040	3,892	(4,838)	(31)	117,063	Leasehold improvement
Aset hak-guna	388,665	75,529	(20,788)	-	443,406	Right-of-use assets
Aset dalam penyelesaian	13,208	26,409	-	(19,005)	20,612	Construction in progress
	<u>1,183,219</u>	<u>137,492</u>	<u>(64,420)</u>	<u>-</u>	<u>1,256,291</u>	
Model biaya						Cost model
Akumulasi penyusutan/ amortisasi						Accumulated depreciation/ amortization
Bangunan	(8,740)	(328)	-	-	(9,068)	Buildings
Kendaraan bermotor	(189,914)	(19,370)	14,887	-	(194,397)	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	(277,004)	(24,876)	23,840	-	(278,040)	Office equipment
Leasehold improvement	(96,031)	(9,168)	4,838	-	(100,361)	Leasehold improvement
Aset hak-guna	(277,163)	(35,959)	20,788	-	(292,334)	Right-of-use assets
	<u>(848,852)</u>	<u>(89,701)</u>	<u>64,353</u>	<u>-</u>	<u>(874,200)</u>	
Nilai buku bersih	<u>334,367</u>				<u>382,091</u>	Net book value

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/ December 2025					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December
Model revaluasi					Revaluation model
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	17,281	-	-	-	Land
Model biaya					Cost model
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	10,828	73	-	1	Buildings
Kendaraan bermotor	242,422	32,588	(16,215)	-	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	371,660	5,714	(52,985)	51,939	Office equipment
Leasehold improvement	120,178	7,417	(9,555)	-	Leasehold improvement
Aset hak-guna	325,105	76,215	(12,655)	-	Right-of-use assets
Aset dalam penyelesaian	21,287	43,861	-	(51,940)	Construction in progress
	<u>1,108,761</u>	<u>165,868</u>	<u>(91,410)</u>	<u>-</u>	<u>1,183,219</u>
Model biaya					Cost model
Akumulasi penyusutan/ amortisasi					Accumulated depreciation/ amortization
Bangunan	(8,089)	(651)	-	-	Buildings
Kendaraan bermotor	(173,089)	(32,682)	15,857	-	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	(282,183)	(47,603)	52,782	-	Office equipment
Leasehold improvement	(87,962)	(17,624)	9,555	-	Leasehold improvement
Aset hak-guna	(222,383)	(67,435)	12,655	-	Right-of-use assets
	<u>(773,706)</u>	<u>(165,995)</u>	<u>90,849</u>	<u>-</u>	<u>(848,852)</u>
Nilai buku bersih	335,055				Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of gains on sale of fixed assets was as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Hasil atas penjualan aset tetap	1,656	5,077	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	(7)	(146)	Book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>1,649</u>	<u>4,931</u>	Gains on sale of fixed assets

Bank menyewa gedung, kendaraan bermotor dan mesin ATM masing-masing untuk periode 1-11 tahun, 3 tahun dan 5 tahun. Kontrak tersebut mencakup opsi untuk memperbarui sewa untuk periode tambahan dengan durasi yang sama setelah akhir masa kontrak.

The Bank leases buildings, motor vehicles and ATM machines for a term of 1-11 years, 3 years and 5 years, respectively. The contracts include an option to renew the lease for an additional period for the same duration after the end of the contract term.

Perubahan nilai tercatat aset hak-guna tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Movement of the carrying amount of right-of-use assets as of 30 June 2026 and 31 December 2025 was as follows:

30 Juni/ June 2026				
Kendaraan Bermotor dan ATM/ Motor Vehicles and ATM				
Properti/ Property		Jumlah/ Total		
Nilai tercatat, awal tahun	92,994	18,508	111,502	Carrying amount, beginning year
Penambahan	73,182	2,347	75,529	Addition
Pengurangan	(19,115)	(1,673)	(20,788)	Deduction
Beban amortisasi	(13,804)	(1,367)	(15,171)	Amortization charge
Nilai tercatat, akhir tahun	<u>133,257</u>	<u>17,815</u>	<u>151,072</u>	Carrying amount, ending of year

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/ December 2025			
	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor dan ATM/ Motor Vehicles and ATM	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat, awal tahun	96,807	5,915	102,722	Carrying amount, beginning year
Penambahan	58,934	17,281	76,215	Addition
Pengurangan	(12,655)	-	(12,655)	Deduction
Beban amortisasi	(50,092)	(4,688)	(54,780)	Amortization charge
Nilai tercatat, akhir tahun	92,994	18,508	111,502	Carrying amount, ending of year

Jumlah yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan transaksi sewa selama tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Amounts related with lease transactions which have been recognised in profit or loss during as 30 June 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Bunga atas kewajiban sewa	412	1,275	Interest on lease liabilities
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa	1,344	3,292	Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities
Amortisasi aset hak-guna	35,959	67,435	Amortization of right-of-use assets
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek atau nilai rendah	3,374	7,908	Expenses relating to short-term or low value leases

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia (pihak ketiga) dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 122.698 dan Rp 180.846. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, fixed assets, except for land, have been insured by PT Zurich General Takaful Indonesia (third party) with total coverage of Rp 122,698 and Rp 180,846, respectively. The Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the fixed assets.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank performed a review on useful life, depreciation method and residual value of financial assets and concluded that there were no changes in these methods and assumptions.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

Based on management review, there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan tidak terdapat pembatasan kepemilikan atas semua aset tetap.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no fixed assets pledged as collaterals and no limitation of ownership on fixed assets.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank adalah sebesar Rp 509.193 (2025: Rp 464.519).

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, fixed assets which had been fully depreciated but still used to support the Bank's operations amounted to Rp 509,193 (2025: Rp 464,519).

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi tanah

Penilaian atas tanah terakhir dilakukan untuk periode berakhir 31 Desember 2024 oleh KJPP Susan Widjojo dan Rekan dan pada periode berakhir 31 Desember 2025 penilaian dilakukan secara internal. Tidak dilakukan penyesuaian atas surplus revaluasi aset tanah untuk tahun 2025 karena tidak terdapat perubahan nilai yang signifikan dari hasil revaluasi.

Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

Perbandingan transaksi meliputi :

- a) Hak atas properti yang dialihkan
- b) Syarat pembiayaan
- c) Kondisi penjualan
- d) Pengeluaran yang dilakukan segera setelah pembelian
- e) Kondisi pasar

Perbandingan properti meliputi :

- a) Lokasi
- b) Karakteristik fisik
- c) Karakteristik ekonomi
- d) Penggunaan
- e) Komponen *non-rarety* dalam penjualan

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset non-keuangan:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik.
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

Pengukuran nilai wajar diatas dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input-input dalam teknik penilaian yang digunakan.

14. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of land

The valuation of land were last performed for period ended 31 December 2024 by KJPP Susan Widjojo dan Rekan and for period ended 31 December 2025 revaluation was carried out internally. There was no adjustment made of the revaluation surplus of land assets for 2025 because there was no significant change in value from the revaluation results.

The valuation method used was market value approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others were as follows:

Transaction comparison includes:

- a) Rights to the property transferred
- b) Financing terms
- c) Conditions of sale
- d) Expenditures made immediately after purchase
- e) Market conditions

Property comparison includes:

- a) Location
- b) Physical characteristics
- c) Economic characteristics
- d) Usage
- e) Non-rarety components in sales

Fair values are determined using the following hierarchy of input used in the valuation techniques for non-financial assets:

- Level 1: Inputs that are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets.
- Level 2: Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either directly or indirectly.
- Level 3: Inputs that are unobservable

The above fair value measurement has been categorized as Level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi tanah (lanjutan)

Selisih penilaian kembali tanah pada tanggal 31 Desember 2024 dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset tetap dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 7.814.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah harga perolehan tanah Bank adalah sebesar Rp 3.987.

14. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of land (continued)

The differences arising on land of revaluation as of 31 December 2024 were recorded as gain on revaluation of fixed assets and presented in other comprehensive income amounting to Rp 7,814.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the acquisition cost of the Bank's land amounted to Rp 3,987.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni/ June 2026						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan					Cost	
Piranti lunak	422,742	-	(10,441)	34,084	446,385	Software
Pengembangan piranti lunak	26,940	37,111	(421)	(34,084)	29,546	Software development
	449,682	37,111	(10,862)	-	475,931	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization	
Piranti lunak	(265,238)	(32,750)	10,441	-	(287,547)	Software
Nilai buku bersih	184,444				188,384	Net book value
31 Desember/ December 2025						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan						Cost
Piranti lunak	406,603	-	(33,308)	49,447	422,742	Software
Pengembangan piranti lunak	39,248	37,653	(514)	(49,447)	26,940	Software development
	445,851	37,653	(33,822)	-	449,682	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization	
Piranti lunak	(232,898)	(65,648)	33,308	-	(265,238)	Software
Nilai buku bersih	212,953				184,444	Net book value

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah kurang dari 4 tahun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset takberwujud.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan dan tidak terdapat pembatasan kepemilikan atas semua aset takberwujud.

Remaining amortisation period of software as of 30 June 2026 and 31 December 2025 was below 4 years.

Management believes that there was no indication of impairment in the value of intangible assets.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no intangible assets pledged as collaterals and no limitation of ownership on the intangible assets.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

	30 Juni/ June 2026
Pihak ketiga	
Uang muka	12,342
Uang jaminan	9,173
Lain-lain	7,762
	29,277

Uang muka terdiri dari berbagai uang muka untuk keperluan operasional di kantor pusat dan tim lapangan.

Lain-lain sebagian besar terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga.

16. OTHER ASSETS – NET

	31 Desember/ December 2025
	14,183
	9,243
	5,056
	28,482

Third parties
Advances
Guarantee deposits
Others

Advances consist of various advances for operational needs at head office and teams.

Others mainly consist of various receivables from transaction with third parties.

17. LIABILITAS SEGERA

	30 Juni/ June 2026
Titipan bagi hasil deposito	2,706
Lainnya	30,077
	32,783

Lainnya terdiri dari utang lainnya kepada pihak ketiga.

17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/ December 2025
	2,666
	13,493
	16,159

Unsettled profit sharing of time deposits
Others

Others mainly consist of other payables to third parties.

18. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada shahibul maal atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah.

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal pelaporan adalah bagi hasil untuk deposito dan tabungan mudharabah dengan saldo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 17.896 dan Rp 19.019.

18. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customer (shahibul maal) on the distribution of income generated by the Bank from managing mudharabah funds.

Undistributed revenue sharing by the Bank at reporting date represented the revenue sharing for mudharabah time deposits and saving deposits with balance as of 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 17,896 and Rp 19,019 respectively.

19. SIMPANAN NASABAH

	30 Juni/ June 2026
Pihak ketiga	
Tabungan wadiah	
Tepat Tabungan Kelompok	2,297,149
Tepat Tabungan	53,797
Tepat Tabungan Rencana	939
Tabungan Haji	485
Tabungan Mapan Syariah	13
	2,352,383
Giro wadiah	26,915
	2,379,298
Pihak berelasi	
Tabungan wadiah	
Tepat Tabungan	428
Tepat Tabungan Rencana	61
	489
	2,379,787

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/ December 2025
	2,183,103
	51,652
	1,114
	532
	13
	2,236,414
	42,562
	2,278,976
	556
	54
	610
	2,279,586

Third parties
Wadiah saving deposits
Tepat Tabungan Kelompok
Tepat Tabungan
Tepat Tabungan Rencana
Tabungan Haji
Tabungan Mapan Syariah

Wadiah demand deposits

Related parties
Wadiah saving deposits
Tepat Tabungan
Tepat Tabungan Rencana

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank membagikan bonus untuk produk giro wadiah masing-masing sebesar Rp 167 dan Rp 262 (Catatan 33). Bonus rata-rata giro wadiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 0,44% dan 1,02%.

Tabungan wadiah merupakan simpanan dana dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which depositors can be given bonuses based on the Bank's discretion policy. During the years ended 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank distributed bonuses for wadiah demand deposits amounting to Rp 167 and Rp 262, respectively (Note 33). The average bonus rate for wadiah demand deposits for the years ended 30 June 2026 and 31 December 2025 was 0.44% dan 1.02%, respectively.

Wadiah saving deposits represent deposits in Rupiah in which depositors can be given bonuses based on the Bank's discretion policy.

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pajak penghasilan badan		
- Pasal 25	-	27,066
- Pasal 29	34,102	2,251
	<u>34,102</u>	<u>29,317</u>
Pajak lainnya		
- Pasal 21	5,225	9,411
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	9,475	15,774
- Pajak pertambahan nilai	13	106
	<u>14,713</u>	<u>25,291</u>
Total	<u>48,815</u>	<u>54,608</u>

Corporate income tax
Article 25 -
Article 29 -

Other taxes
Article 21 -
Article 23, 26 and 4(2) -
Value added tax -

Total

b. Beban pajak penghasilan

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pajak penghasilan badan		
- Kini	(160,313)	(358,278)
- Tangguhan:		
Pembentukan perbedaan temporer	(18,841)	(7,311)
	<u>(179,154)</u>	<u>(365,589)</u>

Corporate income tax
Current -
Deferred: -
Origination of temporary differences

c. Berdasarkan Undang-Undang perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

c. Under the Indonesian taxation laws, the Bank submits tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

d. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dikali tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between the Bank's income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense multiplied by the prevailing tax rate was as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Laba sebelum pajak penghasilan	834,642	1,566,319
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
	<u>183,621</u>	<u>344,590</u>
Beda permanen dengan tarif 22%	(4,467)	4,370
Penyesuaian pajak tangguhan	-	16,629
Beban pajak penghasilan	<u>179,154</u>	<u>365,589</u>

Income before tax
Prevailing tax rate

Permanent differences at tax 22%
Deferred tax adjustments
Income tax expense

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan ke penghasilan kena pajak untuk periode tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	834,642	1,566,319
Perbedaan tetap		
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak dan beban yang tidak dapat dikurangkan	(20,309)	19,862
Perbedaan temporer		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(402)	26,189
Akrual bonus dan tantiem	(36,562)	16,950
Penyusutan aset tetap	(6,581)	(12,449)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang, pembiayaan dan aset produktif lainnya	(36,890)	(18,090)
Kenaikan nilai wajar surat berharga	(1,185)	-
Lainnya	(4,019)	29,755
Penghasilan kena pajak	728,694	1,628,536
 Beban pajak penghasilan kini	 160,313	 358,278
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(126,211)	(328,961)
Utang pajak penghasilan	34,102	29,317

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 di atas adalah suatu perhitungan estimasi awal yang dibuat untuk tujuan penyusunan laporan keuangan ini dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak tahun fiskal 2025 dan 2026.

- f. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026				
	1 Januari/ January	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Penyesuaian pajak tangguhan yang (dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ Deferred tax adjustment (charged) credited to profit or loss	30 Juni/ June
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Akrual bonus dan tantiem	41,010	(8,044)	-	-	32,966
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18,658	(88)	-	-	18,570
Aset tetap	(15,987)	(1,448)	-	-	(17,435)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang, pembiayaan dan aset produktif lainnya	154,475	(8,116)	-	-	146,359
Keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga	(87)	-	37	-	(50)
Kenaikan nilai wajar surat berharga	-	(261)	-	-	(261)
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai tukar mata uang	-	-	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi dari penilaian investasi pada efek ekuitas	-	-	-	-	-
Lainnya	17,493	(884)	-	-	16,609
Aset pajak tangguhan - bersih	215,562	(18,841)	37	-	196,758

20. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation of accounting income before tax to taxable income for the years ended 30 June 2026 and 31 December 2025 was as follows:

Accounting income before tax
Permanent differences
Non-taxable income and non-deductible expense
Temporary differences
Employee benefits obligation
Accrued bonus and tantiem
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment losses on receivables, financing and other earning assets
Increase in the fair value of securities
Others
Taxable income
Current income tax expense
Less: prepaid tax
Income tax payable

The calculations of income tax for the year ended 30 June 2026 and 31 December 2025 above were preliminary estimates made for financial statement preparation purposes and were subject to change at the time the Bank submits its Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2025 and 2026.

- f. The details of the deferred tax assets (liabilities) as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were as follows:

Deferred tax assets (liabilities)
Accrued bonus and tantiem
Employee benefits liabilities
Fixed assets
Allowance for impairment losses on receivables, financing and other earning assets
Unrealized gains from Marketable securities
Increase in the fair value of securities
Unrealized gain on currency exchange rates
Unrealized losses from valuation of investment in equity securities
Others
Deferred tax assets - net

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

31 Desember/ December 2025						
	1 Januari/ January	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugil/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Penyesuaian pajak tangguhan yang (dibebankan) dikreditkan ke laba rugil/ Deferred tax adjustment (charged) credited to profit or loss	31 Desember/ December	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Akrual bonus dan tantiem	37,281	3,729	-	-	41,010	Accrued bonus and tantiem
Liabilitas imbalan kerja karyawan	16,740	5,762	(3,844)	-	18,658	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(1,998)	(2,739)	-	(11,250)	(15,987)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang, pembiayaan dan aset produktif lainnya	158,455	(3,980)	-	-	154,475	Allowance for impairment losses on receivables, financing and other earning assets
Keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga	(95)	-	8	-	(87)	Unrealized gains from Marketable securities
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai tukar mata uang	(1,449)	-	-	1,449	-	Unrealized gain on currency exchange rates
Kerugian yang belum direalisasi dari penilaian investasi pada efek ekuitas	6,805	-	-	(6,805)	-	Unrealized losses from valuation of investment in equity securities
Lainnya	10,970	6,546	-	(23)	17,493	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	226,709	9,318	(3,836)	(16,629)	215,562	Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets are probable to be realized in the future years.

- g. Posisi pajak Bank dapat digugat oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Bank dibentuk atas dasar teknis yang baik, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan akrual untuk potensi liabilitas pajak penghasilan. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan tentang peristiwa di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah penilaiannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak selama periode penetapan tersebut dibuat.

- g. The Bank's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Bank's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

- h. Peraturan Menteri Keuangan No.136 Tahun 2024 ("PMK-136/2024") tentang "Pengenaaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional" telah diundangkan tanggal 31 Desember 2024 dan berlaku efektif 1 Januari 2025. Peraturan tersebut memberlakukan Pajak Minimum Global berdasarkan kerangka kerja BEPS 2.0 Pilar Dua.

- h. Minister of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("MOF-136/2024") regarding "Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreement" was enacted on 31 December 2024 and effective starting 1 January 2025. The regulation imposes Global Minimum Tax under BEPS 2.0 Pillar Two framework.

Sumitomo Mitsui Financial Group telah melakukan penilaian terhadap pajak tambahan minimum global berdasarkan peraturan perpajakan Pilar Dua, untuk tahun pajak 2024 yang berakhir di 31 Maret 2025. Tidak ada kewajiban pajak tambahan untuk Entitas Konstituen untuk Yurisdiksi di Indonesia, karena memiliki Tingkat Pajak Efektif ("ETR") melebihi 15%.

Sumitomo Mitsui Financial Group has conducted an assessment regarding the global minimum top up tax under Pillar Two tax legislation for 2024 fiscal year ended 31 March 2025. There is no additional tax obligation for Constituent Entities in the Jurisdiction of Indonesia, as they have an Effective Tax Rate ("ETR") exceeding 15%.

SMBCI sebagai Entitas Konstituen juga telah melakukan penilaian terkait pajak tambahan minimum global berdasarkan peraturan pajak Pilar Dua dan menegaskan bahwa berdasarkan informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas konstituen dari Grup SMBCI, Indonesia memenuhi salah satu Uji Safe Harbour CbCR Transisional, yang menilai entitas di Indonesia tidak memiliki kewajiban pajak tambahan berdasarkan aturan Pilar Dua yang relevan per 31 Desember 2025.

SMBCI as Constituent Entity has conducted an assessment regarding the global minimum top-up tax under the Pillar Two tax legislation and confirmed that based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities of SMBCI Group, Indonesia meets one of the Transitional CbCR Safe Harbour Tests, deeming the entities in Indonesia do not having a top-up tax liability under the relevant Pillar Two rules as of 31 December 2025.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>
Sertifikat Investasi Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	250,000
Jangka waktu atas Sertifikat Investasi Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah 7 hari dengan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2026.	
Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank membagikan bagi hasil surat berharga yang diterbitkan masing-masing sebesar Rp 2.424 dan Rp 376.	

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 2026</u>
Program loyalitas kepada nasabah	39,891
Asuransi	19,461
Lain-lain	21,733
	<u>81,085</u>

Lain-lain terdiri dari liabilitas terkait dengan utang kepada pihak ketiga, cadangan personalia, titipan dana sosial dan penampung ATM.

23. AKRUAL

	<u>30 Juni/ June 2026</u>
Akrual beban operasional	79,596
Akrual jasa profesional	27,550
	<u>107,146</u>

24. TABUNGAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis produk

	<u>30 Juni/ June 2026</u>
<u>Bukan bank</u>	
Tepat Tabungan Platinum Bisnis	822,829
Tepat Tabungan Platinum	576,710
Tepat Tabungan Platinum Reward	48,632
Tepat Tabungan Payroll	15,473
Tepat Tabungan Rencana	5,971
	<u>1,469,615</u>

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

	<u>30 Juni/ June 2026</u>
<u>Bukan bank</u>	
Pihak ketiga	1,463,817
Pihak berelasi (Catatan 40)	5,798
	<u>1,469,615</u>

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan mudharabah pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

21. SECURITIES ISSUED

The securities issued consist of:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Fund Management Based on Sharia Principles between Banks (SiPA)	-
Fund Management Based on Sharia Principles between Banks (SiPA) for the period ended 30 June 2026 time period is 7 days with maturity on 3 July 2026.	
During the period ended 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank distributed profit sharing securities issued amounting to Rp 2,424 and Rp 376.	

22. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Customers loyalty program	58,909
Insurance	11,081
Others	19,999
	<u>89,989</u>

Others consist of liabilities related to payable to third parties, personnel reserves, social fund deposits and ATM reservoirs.

23. ACCRUALS

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Accrued operational expenses	66,023
Accrued professional fees	30,167
	<u>96,190</u>

24. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

a. By product

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
<u>Non-bank</u>	
Tepat Tabungan Platinum Bisnis	438,454
Tepat Tabungan Platinum	395,297
Tepat Tabungan Platinum Reward	35,380
Tepat Tabungan Payroll	12,742
Tepat Tabungan Rencana	4,762
	<u>886,635</u>

b. By related parties and third parties

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
<u>Non-bank</u>	
Third parties	881,717
Related parties (Note 40)	4,918
	<u>886,635</u>

The range of profit sharing rate for mudharabah savings deposits as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were as follows:

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

24. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS (continued)

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga
(lanjutan)

b. By related parties and third parties (continued)

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	
Tingkat bagi hasil (%)	0.73% - 4.00%	Profit sharing rate (%)
	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Tingkat bagi hasil (%)	0.76% - 4.00%	Profit sharing rate (%)
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tabungan mudharabah yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan masing-masing sebesar nihil.		
As of 30 June 2026 and 31 December 2025, mudharabah saving deposits which were blocked and used as collateral for financing amounted to nil.		

25. DEPOSITO MUDHARABAH

25. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

a. By related parties and third parties

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<u>Bukan bank</u>			<u>Non-bank</u>
Pihak ketiga	8,298,187	9,015,221	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)	32,198	27,895	Related parties (Note 40)
	<u>8,330,385</u>	<u>9,043,116</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<u>Bukan bank</u>			<u>Non-bank</u>
> 1 - 3 bulan	8,223,593	8,869,755	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	93,429	160,384	> 3 - 6 months
> 6 - 9 bulan	10	-	> 6 - 9 months
> 9 - 12 bulan	13,334	12,934	> 9 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	19	43	More than 12 months
	<u>8,330,385</u>	<u>9,043,116</u>	

c. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

c. By remaining period to maturity date

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<u>Bukan bank</u>			<u>Non-bank</u>
Hingga 1 bulan	7,118,467	7,535,356	Up to 1 months
> 1 - 3 bulan	1,078,420	1,398,728	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	122,406	104,113	> 3 - 6 months
> 6 - 9 bulan	3,405	1,191	> 6 - 9 months
> 9 - 12 bulan	7,687	3,709	> 9 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	19	More than 12 months
	<u>8,330,385</u>	<u>9,043,116</u>	

Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito mudharabah pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The range of profit sharing rate for mudharabah time deposits as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	
Tingkat bagi hasil (%)	2.06% - 6.51%	Profit sharing rate (%)
	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Tingkat bagi hasil (%)	2.22% - 6.03%	Profit sharing rate (%)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, deposito mudharabah yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan masing-masing sebesar nihil.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, mudharabah time deposits which were blocked and used as collateral for financing amounted to nil.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

30 Juni/ June 2026				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>	Jumlah modal/ <i>Amount of capital</i>	Shareholders
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI")	5,392,590,000	70.000%	539,259	PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI")
Masyarakat (masing-masing <5%)	2,311,110,000	30.000%	231,111	Public (below 5% each)
	7,703,700,000	100.000%	770,370	
31 Desember/ December 2025				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>	Jumlah modal/ <i>Amount of capital</i>	Shareholders
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI")	5,392,590,000	70.000%	539,259	PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI")
Masyarakat (masing-masing <5%)	2,311,110,000	30.000%	231,111	Public (below 5% each)
	7,703,700,000	100.000%	770,370	

27. CADANGAN WAJIB

Cadangan wajib dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

Berdasarkan akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BANK BTPN SYARIAH Tbk tanggal 16 April 2026 No. 16 yang dibuat dihadapan Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., Mkn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai cadangan wajib sebesar Rp 20.000 (Catatan 28).

27. LEGAL RESERVES

The legal reserves are provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70 which requires Indonesian companies to set up a legal reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid-up capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Based on the deed of the Annual General Meeting of Shareholders of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dated 16 April 2026 No. 16 made before Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., Mkn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2025 as legal reserve amounted to Rp 20,000 (Note 28).

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

- (1) Pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 20.000 untuk tahun 2026.
- (2) Bank membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 660.207 atau sebesar Rp 85,70 (nilai penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai dimana jumlah tersebut sudah termasuk dividen interim yang telah dibayarkan pada 18 Desember 2025 sejumlah Rp 304.296 atau Rp 39,50 (nilai penuh) per saham.

28. APPROPRIATION OF NET INCOME

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2025 as follows:

- (1) Additional appropriation for legal reserve amounted to Rp 20,000 for the year 2026.
- (2) The Bank distributed dividend to shareholders amounting Rp 660,207 or Rp 85.70 (full amount) per share to be distributed as cash dividend, such amount has included the interim dividend which has been paid on 18 December 2025 in the amount of Rp 304,296 or Rp 39.50 (full amount) per share.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

(3) Dengan demikian sisa dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham sebesar Rp. 355.911 atau Rp. 46,20 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai yang dibayarkan senilai Rp 345.216 dengan pajak dividen sebesar Rp 10.695. Pada tanggal 19 Mei 2026, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada Pemegang Saham berdasarkan tanggal pencatatan tanggal 28 April 2026.

(4) Sisa saldo laba bersih yang diperoleh Bank setelah dikurangi pembentukan tambahan cadangan wajib dan pembagian dividen, dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

- (1) Pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 20.000 untuk tahun 2025.
- (2) Bank membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 265.778 atau Rp 34,5 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai yang dibayarkan senilai Rp 259.604 dengan pajak dividen sebesar Rp 6.174. Pada tanggal 16 Mei 2025, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada Pemegang Saham berdasarkan tanggal pencatatan tanggal 30 April 2025.
- (3) Sisa saldo laba bersih yang diperoleh Bank setelah dikurangi pembentukan tambahan cadangan wajib dan pembagian dividen, dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Sesuai Keputusan Sirkular Direksi sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Direksi PT Bank BTPN Syariah Tbk No.011/CIR/DIR/XI/2025 tanggal 10 November 2025 tentang Usulan Pembagian Dividen Interim tahun 2025 dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank BTPN Syariah Tbk No.011/CIR/DEKOM/XI/2025 tanggal 17 November 2025 tentang Persetujuan Dewan Komisaris sehubungan Usulan Direksi atas pembagian Dividen Interim tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen interim kepada pemegang saham berdasarkan laporan keuangan posisi 30 September 2025 sebesar Rp 304.296 atau Rp 39,5 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai yang dibayarkan senilai Rp 296.086 dengan pajak dividen sebesar Rp 8.210. Pada tanggal 18 Desember 2025, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada Pemegang Saham berdasarkan tanggal pencatatan tanggal 1 Desember 2025.

29. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

	30 Juni/ June 2026
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	290,340
Pendapatan bonus penempatan pada FASBIS	10,802
Pendapatan bagi hasil penempatan pada Deposito	5,009
Pendapatan bagi hasil penempatan pada Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	2,339
Pendapatan dari bank-bank lain & Bank Indonesia – lainnya	4,621
	313,111

28. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

(3) Thus therefore, the remaining cash dividend paid to shareholders shall be in the amount of Rp 355,911 or Rp 46.20 (full amount) per share. Cash dividend was paid at the amount of Rp 345,216 with tax on dividend amounting to Rp 10,695. On 19 May 2026, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed cash dividends to Shareholders based on the recording date of 28 April 2026.

(4) The remaining balance of the Bank's net income, after deducting with additional appropriation legal reserves and dividend payment, shall be declared as unappropriated retained earnings.

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2024 as follows:

- (1) Additional appropriation for legal reserve amounted to Rp 20,000 for the year 2025.
- (2) The Bank distributed dividend to shareholders amounting Rp 265,778 or Rp 34.5 (full amount) per share. Cash dividend was paid at the amount of Rp 259,604 with tax on dividend amounting to Rp 6,174. On 16 May 2025, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed cash dividends to Shareholders based on the recording date of 30 April 2025.
- (3) The remaining balance of the Bank's net income, after deducting with additional appropriation legal reserves and dividend payment, shall be declared as unappropriated retained earnings.

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of the Resolution Adopted at the Board of Directors Meeting of PT Bank BTPN Syariah Tbk No.011/CIR/DIR/XI/2025 dated 10 November 2025 concerning the Proposed Distribution of Interim Dividends for 2025 and the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Resolution Adopted at the Board of Commissioners Meeting of PT Bank BTPN Syariah Tbk No.011/CIR/DEKOM/XI/2025 dated 17 November 2025 concerning the Approval of the Board of Commissioners regarding the Board of Directors Proposal for the Distribution of Interim Dividends for 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners have determined that the Bank will pay an interim dividend to shareholders based on financial statements as of 30 September 2025 amounting Rp 304,296 or Rp 39.5 (full amount) per share. Cash dividend was paid at the amount of Rp 296,086 with tax on dividend amounting to Rp 8,210. On 18 December 2025, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed cash dividends to Shareholders based on the recording date of 1 December 2025.

29. OTHER MAIN OPERATING INCOME

	30 Juni/ June 2025	
	271,407	Income from investment in marketable securities
	21,044	Bonus income from placements in FASBIS
	5,410	Profit sharing income from placements in Deposits
	5,241	Profit sharing income from placements in Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)
	2,117	Income from other banks and Bank Indonesia - others
	305,219	

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

	30 Juni/ June 2026
Deposito mudharabah	210,482
Tabungan mudharabah	17,439
Sertifikat Investasi Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	2,114
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	310
	230,345

30. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	30 Juni/ June 2025	
	227,948	Mudharabah time deposits
	16,614	Mudharabah savings deposits
		Fund Management
		Based on Sharia Principles
	249	between Banks (SiPA)
		Interbank Mudharabah Investment
	66	(SIMA)
	244,877	

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	30 Juni/ June 2026
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	10,058
Jasa administrasi layanan bank	1,206
Lain-lain	2,073
	13,337

31. OTHER OPERATING INCOME

	30 Juni/ June 2025	
	25,586	Recovery from written-off receivables
	855	Bank service administration fees
	1,480	Others
	27,921	

32. BEBAN TENAGA KERJA

	30 Juni/ June 2026
Tunjangan karyawan	431,699
Gaji dan upah	350,400
Imbalan pascakerja	19,641
Pendidikan dan pelatihan	9,952
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	906
	812,598

32. PERSONNEL EXPENSES

	30 Juni/ June 2025	
	398,812	Employee allowances
	342,928	Salaries and wages
	16,133	Post-employment benefits
	13,895	Education and training
	-	Other long-term employee benefits
	771,768	

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/ June 2026
Perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga	129,698
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	89,701
Pemeliharaan dan perbaikan	59,845
Jasa profesional	41,203
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	32,750
Asuransi	12,877
Promosi	6,290
Sewa	5,130
Premi Program Restrukturisasi Perbankan	1,039
Bonus simpanan wadiah (Catatan 19)	167
Lain-lain	1,977
	380,677

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 2025	
	129,309	Office equipment and third party services
	81,216	Depreciation of fixed assets (Note 14)
	54,097	Service and maintenance
	24,599	Professional fees
	30,110	Amortization of intangible assets (Note 15)
	12,867	Insurance
	3,196	Promotion
	5,673	Rent
	964	Banking Restructuring Program Premium
	82	Wadiah deposit bonus (Note 19)
	2,069	Others
	344,182	

34. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	30 Juni/ June 2026
Piutang murabahah (Catatan 10)	272,200
Investasi pada surat berharga (Catatan 9)	-
Piutang qardh	-
Pembiayaan musyarakah (Catatan 12)	(68)
Aset lainnya	4,050
	276,182

34. PROVISION FOR ALLOWANCE OF IMPAIRMENT LOSSES

	30 Juni/ June 2025	
	414,981	Murabahah receivables (Note 10)
	2,661	Investments in marketable securities (Note 9)
	4	Qardh receivables
	20	Musyarakah financing (Note 12)
	-	Other assets
	417,666	

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	30 Juni/ June 2026
Pengembangan komunitas	8,718
Keanggotaan OJK	5,905
Kerugian operasional	2,191
Lain-lain	2,314
	19,128

Lain-lain terdiri dari beban operasional terkait dengan program laku pandai, *entertainment* dan *recruitment*.

36. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH

	30 Juni/ June 2026
Pendapatan non-operasional	2,645
Beban non-operasional	(3,944)
	(1,299)

Pendapatan non-operasional sebagian besar terdiri dari keuntungan penjualan aset tetap dan pendapatan non-operasional lainnya.

Beban non-operasional terdiri dari sumbangan, iuran keanggotaan, dan lain-lain.

37. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Bank memiliki tagihan kontinjensi berupa pendapatan dari piutang pembiayaan yang *non-performing* sebesar Rp 37.198 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 37.911).
- b. Bank memiliki liabilitas komitmen berupa fasilitas pembiayaan musyarakah kepada nasabah yang belum ditarik - *uncommitted* sebesar Rp 9.612 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp 170.000).

38. LABA BERSIH PER SAHAM

	30 Juni/ June 2026
Laba bersih tahun berjalan	655,488
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	7,703,700,000
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (nilai penuh)	85

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada saham biasa potensial yang bersifat dilutif pada laba bersih per saham Bank.

35. OTHER OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 2025	
	12,231	<i>Community development expenses</i>
	5,264	<i>OJK membership</i>
	2,013	<i>Operational loss</i>
	13,159	<i>Others</i>
	32,667	

Others consist of operating expenses related to financial inclusion program, entertainment and recruitment.

36. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

	30 Juni/ June 2025	
	2,790	<i>Non-operating income</i>
	(2,479)	<i>Non-operating expenses</i>
	311	

Non-operating income mostly consists of gain on sale of fixed assets and other non-operating income.

Non-operating expenses consist of contribution, membership fees, and others.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES INFORMATION

- a. *The Bank had contingent receivables in the form of income from non-performing financing receivables amounting to Rp 37,198 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 37,911).*
- b. *The Bank had committed liability in the form of unused musyarakah financing facilities granted - uncommitted amounting to Rp 9,612 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp 170,000).*

38. EARNINGS PER SHARE

	30 Juni/ June 2025	
	643,849	<i>Net profit for the year</i>
	7,703,700,000	<i>Weighted average number of shares</i>
	84	<i>Basic/diluted earnings per share (full amount)</i>

As of 30 June 2026 and 2025, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of the Bank's earnings per share.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

	<u>30 Juni/ June 2026</u>
Imbalan kerja jangka pendek:	
Akrual bonus karyawan, THR, tantiem dan liabilitas jangka pendek lainnya	152,951
Imbalan kerja jangka panjang:	
Imbalan pascakerja	83,948
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	15,218
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	<u>252,117</u>

Bank menerapkan kebijakan program imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 6 Tahun 2023, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku di Bank. Dasar perhitungan imbalan UUCK No. 6 ini menggunakan gaji pokok terkini.

Program tersebut memberikan imbalan pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan UU Ketenagakerjaan.

Pendanaan program pascakerja ini ditanggung sepenuhnya oleh Bank dengan membayar iuran yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan dana program pensiun imbalan pasti dilakukan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Selain imbalan yang disebutkan diatas, Bank juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti panjang.

Penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (2024: Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan), aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 20 Januari 2026 (2024: tanggal 4 Februari 2025) dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

31 Desember/
December 2025

177,401	<u>31 Desember/ December 2025</u>	Short-term employee benefits: Accruals of employee bonus, THR, tantiem and other short-term liabilities
81,927	81,927	Long-term employee benefits: Post-employment benefits Other long-term employee benefits
15,425	15,425	
<u>274,753</u>	<u>274,753</u>	Liabilities recognised in the statement of financial position

The Bank implemented a policy on post-employment benefits based on Job Creation Act (UUCK) No. 6 Year 2023, Government Regulations No. 35 Year 2021 and Collective Labor Agreement applied by the Bank. The calculation of UUCK No. 6 benefits is based on current basic salary.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the Labor Law regulation.

Post-employment benefit plan is fully funded by the Bank, by paying sufficient contributions to meet the minimum requirements set forth in applicable laws. The Bank's defined benefit pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Beside the benefit mentioned above, the Bank also provides other long-term employee benefits in form of long service leave benefit.

The actuarial valuation as of 31 December 2025 was performed by registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (2024: Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan), independent actuary, using projected unit credit method as stated in its reports dated 20 January 2026 (2024: 4 February 2025) with the following assumptions:

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti

	2025
Tingkat diskonto per tahun	4.81% - 7.06%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%
Tabel mortalita	TMI (Tabel Mortalita Indonesia) 2019/ TMI (Indonesian Mortality Table) 2019
Usia pensiun	55 tahun/years

Imbalan pascakerja

Status pendanaan atas program pensiun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang masing-masing berdasarkan laporan aktuaria adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(267,204)
Nilai wajar aset program	213,793
(Kekurangan) surplus pendanaan	(53,411)
Dampak batas atas aset	-
(Liabilitas) aset imbalan bersih neto	(53,411)

Perubahan liabilitas imbalan pasti yang timbul dari imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	253,470
Termasuk dalam laba rugi	
Beban jasa kini	37,723
Beban bunga	16,461
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	
Pengukuran kembali:	
- Penyesuaian asumsi keuangan	12,015
- Penyesuaian pengalaman	(36,144)
Lain-lain	
Imbalan yang dibayar	(16,321)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	267,204

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo, awal tahun	202,547
Termasuk dalam laba rugi	
Pendapatan bunga atas aset program	14,200
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(6,658)
Lain-lain	
Kontribusi pemberi kerja	20,025
Imbalan yang dibayar	(16,321)
Saldo, akhir tahun	213,793

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Defined benefit pension plan

	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6.46% - 7.11%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%	Annual salary increase rate
Tabel mortalita	TMI (Tabel Mortalita Indonesia) 2019/ TMI (Indonesian Mortality Table) 2019	Mortality table
Usia pensiun	55 tahun/years	Retirement age

Post-employment benefits

The funding status of the pension plan as of 31 December 2025 and 2024 based on the actuarial reports was as follows:

	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(253,470)	Present value of defined benefits liabilities
Nilai wajar aset program	202,547	Fair value of plan assets
(Kekurangan) surplus pendanaan	(50,923)	Funding (deficit) surplus
Dampak batas atas aset	-	The effect of the asset ceiling
(Liabilitas) aset imbalan bersih neto	(50,923)	Net defined benefit (liability) asset

The movement in the defined benefits liabilities arising from post-employment benefits during the year was as follows:

	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	229,374	Present value of defined benefits liabilities, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi		Included in profit or loss
Beban jasa kini	37,311	Current service cost
Beban bunga	15,073	Interest expense
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain		Included in other comprehensive income
Pengukuran kembali:		Remeasurement:
- Penyesuaian asumsi keuangan	(3,231)	Changes in financial assumption -
- Penyesuaian pengalaman	(14,670)	Experience adjustment -
Lain-lain		Others
Imbalan yang dibayar	(10,387)	Benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	253,470	Present value of defined benefits liabilities, end of year

The movement in the fair value of plan assets during the year was as follows:

	2024	
Saldo, awal tahun	204,563	Balance, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi		Included in profit or loss
Pendapatan bunga atas aset program	14,126	Interest income on plan asset
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain		Included in other comprehensive income
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(5,755)	Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)
Lain-lain		Others
Kontribusi pemberi kerja	-	Employer's contribution
Imbalan yang dibayar	(10,387)	Benefits paid
Saldo, akhir tahun	202,547	Balance, ending of year

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Seluruh aset program pensiun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditempatkan pada Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz dengan deposito berjangka sebagai aset yang mendasari.

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja, nilai wajar aset program, defisit/surplus pada program dan penyesuaian pada liabilitas program dan aset program untuk 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	2022	2021
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(267,204)	(253,470)	(229,374)	(195,106)	(240,583)
Nilai wajar aset program	213,793	202,547	204,563	202,188	219,728
Surplus (defisit)	(53,411)	(50,923)	(24,811)	7,082	(20,855)
Dampak batas atas aset (Liabilitas) aset imbalan bersih neto	(53,411)	(50,923)	(24,811)	-	(20,855)
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(24,129)	(17,901)	(4,654)	(23,942)	(13,603)
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada aset program	(6,658)	(5,755)	(12,934)	(10,969)	(8,153)

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Post-employment benefits (continued)

All of the pension plan assets as of 31 December 2025 and 2024 were placed on Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz with time deposits as underlying assets.

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, then this will create a deficit.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date.

Present value of post-employment benefits liabilities, fair value of plan assets, deficit/surplus of program and adjustment on plan liabilities and plan assets for the last 5 years were as follows:

Present value of defined benefits liabilities
Fair value of plan asset
Surplus (deficit)
The effect of the asset ceiling
Net defined benefit (liability) asset
Adjustments on plan liabilities
Experience adjustment on plan assets

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memenuhi persyaratan minimum UUCK.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 14,17 tahun dan 13,65 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025
Hingga 1 tahun	38,430
> 1 - 2 tahun	20,589
> 2 - 5 tahun	65,676
Lebih dari 5 tahun	1,823,695

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria utama adalah sebagai berikut:

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Post-employment benefits (continued)

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as of 31 December 2025 and 2024 have fulfilled the minimum requirements of UUCK.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2025 and 2024 was 14.17 years and 13.65 years, respectively.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits was as follows:

	2024	
	20,215	Up to 1 year
	32,329	> 1 - 2 years
	85,678	> 2 - 5 years
	1,878,712	More than 5 years

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions was as follows:

2025			
Dampak program pensiun imbalan pasti/ Impact on defined benefit pension plan			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(20,186) 23,071	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	21,171 (18,958)	Salary increase rate
2024			
Dampak program pensiun imbalan pasti/ Impact on defined benefit pension plan			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(19,009) 21,670	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	19,994 (17,941)	Salary increase rate

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perubahan liabilitas imbalan pasti yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	13,652	13,716
Termasuk dalam laba rugi		
Beban jasa kini	2,030	1,930
Beban jasa lalu	132	-
Beban bunga	894	871
Pengukuran kembali:		
- Penyesuaian asumsi keuangan	646	(130)
- Penyesuaian pengalaman	106	(541)
Imbalan yang dibayar	(2,035)	(2,194)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	15,425	13,652

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
≤ 1 tahun	2,221	2,002
> 1 - 2 tahun	2,196	1,860
> 2 - 5 tahun	5,890	6,337
> 5 tahun	38,275	37,716

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Post-employment benefits (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits liabilities to key actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the defined benefits liabilities recognised in the statement of financial position.

Other long-term employee benefits

The movement in the defined benefits liabilities arising from other long-term employee benefits during the year was as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	13,652	13,716	Present value of the defined benefits liabilities, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	2,030	1,930	Current service cost
Beban jasa lalu	132	-	Past service cost
Beban bunga	894	871	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Penyesuaian asumsi keuangan	646	(130)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	106	(541)	Experience adjustment -
Imbalan yang dibayar	(2,035)	(2,194)	Benefit paid
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	15,425	13,652	Present value of defined benefits liabilities, end of year

Expected maturity analysis of undiscounted other long term employee benefits are as follows:

	2025	2024	
≤ 1 tahun	2,221	2,002	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	2,196	1,860	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	5,890	6,337	> 2 - 5 years
> 5 tahun	38,275	37,716	> 5 years

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Other long-term employee benefits (continued)

The sensitivity of the other long term employee benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

2025			
Dampak program imbalan jangka panjang lainnya/ Impact on other long term employee benefits plan			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(912) 1,022	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	918 (838)	Salary increase rate
2024			
Dampak program imbalan jangka panjang lainnya/ Impact on other long term employee benefits plan			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(776) 868	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	785 (717)	Salary increase rate

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Imbalan Pasca Kerja untuk Karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dihitung secara internal dengan metode *historical stay rate* dan sudah diakui oleh Bank masing-masing sebesar Rp 28.516 dan Rp 22.685.

As of 31 December 2025 and 2024, Post-Employment Benefits for Employees with Fixed Time Employment Agreements (PKWT) are calculated internally using the historical stay rate method and has been recognized by the Bank amounted to Rp 28,516 and Rp 22,685, respectively.

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank, and includes the nature of the relationship and transaction:

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

**Pihak berelasi/
Related parties**

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI")

Direktur, Komisaris dan pejabat
eksekutif/Directors, Commissioners
and executive employees

**Jenis hubungan/
Nature of relationships**

Induk perusahaan/
Parent company

Personil manajemen kunci/
Key management personnel

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur dan Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Aset		
Giro pada bank-bank lain (Catatan 7)		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2,551	5,418
Persentase terhadap jumlah aset	0.01%	0.02%
Liabilitas		
Simpanan nasabah (Catatan 19)		
Personil manajemen kunci	489	610
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	489	610
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.02%	0.02%
Dana syirkah temporer		
Tabungan mudharabah (Catatan 24)		
Personil manajemen kunci	5,798	4,918
Deposito mudharabah (Catatan 25)		
Personil manajemen kunci	32,198	27,895
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	37,996	32,813
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	0.39%	0.33%
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer		
Tabungan	99	150
Deposito berjangka	749	1,477
Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	848	1,627
Persentase terhadap jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	0.37%	0.33%

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)

a. Type of relationships and related parties transactions

Unsur transaksi pihak berelasi/ Related parties transactions

Giro pada bank-bank lain/ Current accounts with other banks.

Tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah, gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem, tunjangan lainnya dan imbalan pascakerja, imbalan jangka panjang lainnya/ Wadiah saving deposits, mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, basic salary, honorarium, bonus, tantiem, other allowances and post-employment benefits, other long-term employee benefits.

Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors and Commissioners and executive employees of the Bank according to Bank Indonesia regulation.

The outstanding balances and detail transactions with related parties were as follows:

Assets
Current accounts with other banks (Note 7)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Percentage to total assets
Liabilities
Deposits from customers (Note 19)
Key management personnel
Total liabilities from related parties
Percentage to total liabilities
Temporary syirkah funds
Mudharabah saving deposits (Note 24)
Key management personnel
Mudharabah time deposits (Note 25)
Key management personnel
Total temporary syirkah funds from related parties
Percentage to total temporary syirkah funds
Third parties' share on returns of temporary syirkah funds
Saving accounts
Time deposits
Total third parties' share on returns of temporary syirkah funds
Percentage to third parties' shares on temporary syirkah funds

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

30 Juni/ June 2026						
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	8.29%	67,402	2.49%	20,249	7.81%	63,446
Kewajiban imbalan pascakerja bersih	-	-	-	-	-	-
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah	8.29%	67,402	2.49%	20,249	7.81%	63,446
31 Desember/ December 2025						
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.95%	77,345	1.41%	22,044	5.62%	87,749
Kewajiban imbalan pascakerja bersih	-	-	-	-	0.41%	6,474
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	0.04%	576
Jumlah	4.95%	77,345	1.41%	22,044	6.07%	94,799

*) % terhadap beban tenaga kerja

The compensation paid or payable to key management for employee services was as follows:

Salaries and other short-term employee benefits
Net post-employment benefits liabilities
Other long-term benefits

Total

% to total personnel expenses *)

41. ANALISIS JATUH TEMPO

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan umur yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

41. MATURITY ANALYSIS

The maturity of assets and liabilities as of 30 June 2026 and 31 December 2025 based on the remaining period to maturity date are as follows:

30 Juni/ June 2026						
	Tidak ada jatuh tempo/ No maturity	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan hingga 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Aset						
Kas	482,179	-	-	-	-	482,179
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	641,767	140,000	-	-	-	781,767
Giro pada bank-bank lain	3,955	-	-	-	-	3,955
Penempatan pada bank-bank lain	-	116,000	149,400	-	-	265,400
Investasi pada surat berharga	-	1,727,685	1,086,461	2,887,334	4,854,667	10,556,147
Piutang murabahah	-	248,007	531,579	7,054,642	1,781,311	9,615,539
Pinjaman qardh	-	-	-	13	58	71
Pembiayaan mudharabah	-	-	200,000	-	-	200,000
Pembiayaan musyarakah	-	725,000	299,015	286,373	-	1,310,388
Beban dibayar dimuka	159,163	-	-	-	-	159,163
Aset lain-lain	23,378	2,322	513	-	3,064	29,277
Jumlah aset	1,310,442	2,959,014	2,266,968	10,228,362	6,639,100	23,403,886
Cadangan kerugian penurunan nilai						(869,399)
Jumlah aset, setelah cadangan kerugian penurunan nilai						22,534,487
Assets						
Cash						
Current accounts and placements with Bank Indonesia						
Current accounts with other banks						
Placements with other banks						
Investments in marketable securities						
Murabahah receivables						
Funds of qardh						
Mudharabah financing						
Musyarakah financing						
Prepayment						
Other assets						
Total assets						
Allowance for impairment losses						
Total assets, net of allowance for impairment losses						

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. ANALISIS JATUH TEMPO (lanjutan)

41. MATURITY ANALYSIS (continued)

30 Juni/ June 2026													
	Tidak ada jatuh tempo/ No maturity	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan hingga 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total							
Liabilitas							Liabilities						
Liabilitas segera	110	155	32,518	-	-	32,783	Liabilities due immediately						
Bagi hasil yang belum dibagikan	-	14,594	3,107	195	-	17,896	Undistributed revenue						
Simpanan nasabah	2,379,787	-	-	-	-	2,379,787	Deposits from customers						
Surat berharga yang diterbitkan	-	250,000	-	-	-	250,000	Securities issued						
Liabilitas sewa	1,614	-	375	2,950	66,191	71,130	Lease liabilities						
Liabilitas lain-lain	38,719	42,366	-	-	-	81,085	Other liabilities						
Akrual	107,146	-	-	-	-	107,146	Accruals						
Jumlah liabilitas	2,527,376	307,115	36,000	3,145	66,191	2,939,827	Total liabilities						
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah funds						
Tabungan mudharabah	1,469,615	-	-	-	-	1,469,615	Mudharabah saving deposits						
Deposito mudharabah	-	7,118,467	1,078,420	133,498	-	8,330,385	Mudharabah time deposits						
Jumlah dana syirkah temporer	1,469,615	7,118,467	1,078,420	133,498	-	9,800,000	Total temporary syirkah funds						
Aset (liabilitas)-bersih, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	(2,686,549)	(4,466,568)	1,152,548	10,091,719	6,572,909	10,664,059	Assets (liabilities)-net, before allowance for impairment losses						
Aset bersih, setelah cadangan kerugian penurunan nilai						9,794,660	Net assets, net of allowance for impairment losses						
31 Desember/ December 2025													
	Tidak ada jatuh tempo/ No maturity	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan hingga 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total							
Aset							Assets						
Kas	628,080	-	-	-	-	628,080	Cash						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	205,731	1,272,510	-	-	-	1,478,241	Current accounts and placements with Bank Indonesia						
Giro pada bank-bank lain	7,148	-	-	-	-	7,148	Current accounts with other banks						
Penempatan pada bank- bank lain	-	205,000	51,900	-	-	256,900	Placements with other banks						
Investasi pada surat berharga	-	1,664,488	773,437	2,378,362	5,213,063	10,029,350	Investments in marketable securities						
Piutang murabahah	-	223,717	435,062	6,871,556	1,740,894	9,271,229	Murabahah receivables						
Pinjaman qardh	-	-	-	19	78	97	Funds of qardh						
Pembiayaan mudharabah	-	-	200,000	-	-	200,000	Mudharabah financing						
Pembiayaan musyarakah	-	500,000	230,000	233,285	-	963,285	Musyarakah financing						
Beban dibayar dimuka	35,363	-	-	-	-	35,363	Prepayment						
Aset lain-lain	18,434	830	-	6,059	3,159	28,482	Other assets						
Jumlah aset	894,756	3,866,545	1,690,399	9,489,281	6,957,194	22,898,175	Total assets						
Cadangan kerugian penurunan nilai						(881,472)	Allowance for impairment losses						
Jumlah aset, setelah cadangan kerugian penurunan nilai						22,016,703	Total assets, net of allowance for impairment losses						

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. ANALISIS JATUH TEMPO (lanjutan)

41. MATURITY ANALYSIS (continued)

31 Desember/ December 2025													
	Tidak ada jatuh tempo/ No maturity	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan hingga 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total							
Liabilitas							Liabilities						
Liabilitas segera	-	555	15,604	-	-	16,159	Liabilities due immediately						
Bagi hasil yang belum dibagikan	-	14,882	3,516	621	-	19,019	Undistributed revenue sharing						
Simpanan nasabah	2,279,586	-	-	-	-	2,279,586	Deposits from customers						
Liabilitas sewa	115	-	-	12,890	16,504	29,509	Lease liabilities						
Liabilitas lain-lain	28,305	61,684	-	-	-	89,989	Other liabilities						
Akrual	96,190	-	-	-	-	96,190	Accruals						
Jumlah liabilitas	2,404,196	77,121	19,120	13,511	16,504	2,530,452	Total liabilities						
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah funds						
Tabungan mudharabah	886,635	-	-	-	-	886,635	Mudharabah saving deposits						
Deposito mudharabah	-	7,535,356	1,398,728	109,013	19	9,043,116	Mudharabah time deposits						
Jumlah dana syirkah temporer	886,635	7,535,356	1,398,728	109,013	19	9,929,751	Total temporary syirkah funds						
Aset (liabilitas)-bersih, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	(2,396,075)	(3,745,932)	272,551	9,366,757	6,940,671	10,437,972	Assets (liabilities)-net, before allowance for impairment losses						
Aset bersih, setelah cadangan kerugian penurunan nilai						9,556,500	Net assets, net of allowance for impairment losses						

42. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap laporan internal Bank untuk menilai kinerjanya dan mengalokasikan sumber daya. Berdasarkan laporan internal tersebut, manajemen menentukan operasi segmennya. Bank mengoperasikan dan mengelola bisnisnya dalam satu segmen, yaitu pemberian pembiayaan dengan akad murabahah untuk masyarakat prasejahtera produktif. Informasi segmen Bank berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

42. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Bank's internal reporting in order to assess its performance and allocate resources. Based on that related report, the Bank determined its operating segment. The Bank operates their business in one segment which is financing using murabahah contract for productive poor community. The Bank's segment information based on geographical area are as follows:

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 Juni/ June 2026					
	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib						Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	1,238,273	108,481	697,180	152,606	2,196,540	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan mudharabah	5,007	-	-	-	5,007	Revenue from profit sharing - mudharabah financing
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	26,876	-	-	-	26,876	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	313,111	-	-	-	313,111	Other main operating income
	<u>1,583,267</u>	<u>108,481</u>	<u>697,180</u>	<u>152,606</u>	<u>2,541,534</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(211,874)	(2,056)	(12,058)	(4,357)	(230,345)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank	<u>1,371,393</u>	<u>106,425</u>	<u>685,122</u>	<u>148,249</u>	<u>2,311,189</u>	Bank's share in profit sharing
Pendapatan operasional lainnya	10,856	738	1,079	664	13,337	Other operating income
Beban tenaga kerja	(663,770)	(15,628)	(101,199)	(32,001)	(812,598)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(318,503)	(7,089)	(39,394)	(15,691)	(380,677)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(158,822)	(8,481)	(92,198)	(16,681)	(276,182)	Provision for allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(18,385)	(74)	(512)	(157)	(19,128)	Other operating expenses
	<u>(1,159,480)</u>	<u>(31,272)</u>	<u>(233,303)</u>	<u>(64,530)</u>	<u>(1,488,585)</u>	
Pendapatan operasional bersih	222,769	75,891	452,898	84,383	835,941	Net operating income
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	(1,449)	47	308	(205)	(1,299)	Non-operating income (expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>221,320</u>	<u>75,938</u>	<u>453,206</u>	<u>84,178</u>	<u>834,642</u>	Income before income tax
	30 Juni/ June 2026					
	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statements of Financial Position
Aset						Assets
Kas	238,935	24,372	169,279	49,593	482,179	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	781,767	-	-	-	781,767	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	3,955	-	-	-	3,955	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	265,400	-	-	-	265,400	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga - bersih	10,556,147	-	-	-	10,556,147	Investments in marketable securities - net
Piutang murabahah - bersih	4,935,452	427,356	2,765,506	618,001	8,746,315	Murabahah receivables - net
Pembiayaan mudharabah - bersih	199,990	-	-	-	199,990	Mudharabah financing - net
Pembiayaan musyarakah - bersih	1,310,223	-	-	-	1,310,223	Musyarakah financing - net
Lainnya	867,742	12,025	56,508	19,469	955,744	Others
Jumlah aset	<u>19,159,611</u>	<u>463,753</u>	<u>2,991,293</u>	<u>687,063</u>	<u>23,301,720</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan nasabah	1,363,690	95,770	750,025	170,302	2,379,787	Deposits from customers
Lainnya	831,186	2,250	22,599	4,937	860,972	Others
Jumlah liabilitas	<u>2,194,876</u>	<u>98,020</u>	<u>772,624</u>	<u>175,239</u>	<u>3,240,759</u>	Total liabilities
Dana syirkah temporer						Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	1,266,146	16,948	143,970	42,551	1,469,615	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	7,746,239	68,074	369,366	146,706	8,330,385	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	<u>9,012,385</u>	<u>85,022</u>	<u>513,336</u>	<u>189,257</u>	<u>9,800,000</u>	Total temporary syirkah funds

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (continued)

30 Juni/ June 2025						
Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan & Sulawesi	Jumlah/ Total		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib						Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	1,328,219	105,909	700,763	148,542	2,283,433	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	15,496	-	-	-	15,496	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	305,219	-	-	-	305,219	Other main operating income
	<u>1,648,934</u>	<u>105,909</u>	<u>700,763</u>	<u>148,542</u>	<u>2,604,148</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(223,031)	(2,217)	(14,436)	(5,193)	(244,877)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank	<u>1,425,903</u>	<u>103,692</u>	<u>686,327</u>	<u>143,349</u>	<u>2,359,271</u>	Bank's share in profit sharing
Pendapatan operasional lainnya	22,792	1,136	2,667	1,326	27,921	Other operating income
Beban tenaga kerja	(628,217)	(15,448)	(98,583)	(29,520)	(771,768)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(282,819)	(7,402)	(39,147)	(14,814)	(344,182)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(280,464)	(19,061)	(91,232)	(26,909)	(417,666)	Provision for allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(27,663)	(364)	(3,470)	(1,170)	(32,667)	Other operating expenses
	<u>(1,219,163)</u>	<u>(42,275)</u>	<u>(232,432)</u>	<u>(72,413)</u>	<u>(1,566,283)</u>	
Pendapatan operasional bersih	229,532	62,553	456,562	72,262	820,909	Net operating income
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	457	(49)	(469)	372	311	Non-operating income (expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>229,989</u>	<u>62,504</u>	<u>456,093</u>	<u>72,634</u>	<u>821,220</u>	Income before income tax
31 Desember/ December 2025						
Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan & Sulawesi	Jumlah/ Total		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statements of Financial Position
Aset						Assets
Kas	328,849	32,492	203,515	63,224	628,080	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,478,241	-	-	-	1,478,241	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	7,148	-	-	-	7,148	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	256,900	-	-	-	256,900	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga - bersih	10,029,350	-	-	-	10,029,350	Investments in marketable securities - net
Piutang murabahah - bersih	4,743,055	396,182	2,683,215	567,548	8,390,000	Murabahah receivables - net
Pembiayaan mudharabah - bersih	199,990	-	-	-	199,990	Mudharabah financing - net
Pembiayaan musyarakah - bersih	963,052	-	-	-	963,052	Musyarakah financing - net
Lainnya	711,451	12,711	52,800	21,353	798,315	Others
Jumlah aset	<u>18,718,036</u>	<u>441,385</u>	<u>2,939,530</u>	<u>652,125</u>	<u>22,751,076</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan nasabah	1,329,470	91,180	704,368	154,568	2,279,586	Deposits from customers
Lainnya	543,684	3,712	27,248	5,583	580,227	Others
Jumlah liabilitas	<u>1,873,154</u>	<u>94,892</u>	<u>731,616</u>	<u>160,151</u>	<u>2,859,813</u>	Total liabilities
Dana syirkah temporer						Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	740,943	11,743	108,281	25,668	886,635	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	8,381,881	82,173	421,177	157,885	9,043,116	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	<u>9,122,824</u>	<u>93,916</u>	<u>529,458</u>	<u>183,553</u>	<u>9,929,751</u>	Total temporary syirkah funds

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasian harga pasar atau harga *dealer*. Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian lainnya.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang obyektif, dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Model Penilaian

Bank mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Level 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Nilai wajar instrumen keuangan

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia, serta dapat diobservasi, serta model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto dan harga surat berharga.

**43. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES**

Fair values of financial instruments

The fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using other valuation techniques.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair values is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Valuation Models

The Bank measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Fair values of financial instruments

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates and marketable securities prices.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan level hirarki nilai wajar:

30 Juni/ June 2026			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan			
Investasi pada surat berharga	511,046	-	-
	511,046	-	-
31 Desember/ December 2025			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan			
Investasi pada surat berharga	295,392	-	4,050
	295,392	-	4,050

Nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas dinilai dengan menggunakan metode pendekatan pasar. Input dalam metode penilaian termasuk transaksi pasar yang melibatkan aset dan liabilitas yang identik atau sebanding yang dapat diobservasi.

Perhitungan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas oleh Entitas Anak ke Dagangan Pte. Ltd., dilakukan dengan pendekatan pasar. Metode yang digunakan adalah metode perbandingan data dengan multiples, sedangkan alokasi saham preferen dilakukan menggunakan *Option Pricing Model* (OPM).

**43. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

Fair values of financial instruments (continued)

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Management judgment and estimation are usually required for selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.

Financial instruments measured at fair value

The table below presents financial instruments measured at fair value as of 30 June 2026 and 31 December 2025, based on the level in the fair value hierarchy:

Financial assets
Investments in marketable securities

Financial assets
Investments in marketable securities

The fair value of investment in equity securities is estimated by using market approach method. Inputs to the valuation method include market transactions involving identical or comparable observable assets and liabilities.

The valuation of fair value of investment in equity securities by the Subsidiary to Dagangan Pte. Ltd., is using the market approach. The method used the data comparison with multiples method, while the allocation of preferred shares is used *Option Pricing Model* (OPM).

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar.

	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025	
	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				
Investasi pada surat berharga	10,045,101	9,918,048	9,729,908	9,813,096
Piutang murabahah	9,615,539	9,615,539	9,271,229	9,271,229
Pinjaman qardh	71	71	97	97
Pembiayaan mudharabah	200,000	200,000	200,000	200,000
Pembiayaan musyarakah	1,310,388	1,310,388	963,285	963,285
	21,171,099	21,044,046	20,164,519	20,247,707
Liabilitas keuangan				
Simpanan nasabah				
- Giro wadiah	26,915	26,915	42,562	42,562
- Tabungan wadiah	2,352,872	2,352,872	2,237,024	2,237,024
	2,379,787	2,379,787	2,279,586	2,279,586

Nilai wajar investasi pada Sukuk, Surat Berharga Syariah Negara dan reksa dana syariah berdasarkan harga kuotasian pasar.

Nilai wajar dari SIMA diestimasi dengan menggunakan model penilaian, seperti teknik diskonto arus kas. Input dalam teknik penilaian termasuk arus kas yang akan diterima di masa depan.

Nilai tercatat dari pembiayaan syariah merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan pinjaman tersebut memiliki tenor jangka pendek.

Nilai wajar dari simpanan nasabah tanpa jatuh tempo adalah jumlah yang terutang pada saat penarikan.

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada harga perolehan. Tabel di bawah ini menyajikan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Aset Keuangan:

- Kas
- Giro dan penempatan pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada bank-bank lain
- Aset lain-lain

Liabilitas Keuangan:

- Liabilitas segera
- Bagi hasil yang belum dihasilkan
- Akrua
- Liabilitas sewa
- Liabilitas lain-lain

**43. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

Financial instruments not measured at fair value

The tables below show the financial instruments not measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy.

	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025		
	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial assets					
Investment in marketable securities	10,045,101	9,918,048	9,729,908	9,813,096	Investment in marketable securities
Murabahah receivables	9,615,539	9,615,539	9,271,229	9,271,229	Murabahah receivables
Funds of qardh	71	71	97	97	Funds of qardh
Mudharabah financing	200,000	200,000	200,000	200,000	Mudharabah financing
Musyarakah financing	1,310,388	1,310,388	963,285	963,285	Musyarakah financing
	21,171,099	21,044,046	20,164,519	20,247,707	
Financial liabilities					
Deposit from customers					Deposit from customers
Wadiah demand deposits -	26,915	26,915	42,562	42,562	Wadiah demand deposits -
Wadiah saving accounts -	2,352,872	2,352,872	2,237,024	2,237,024	Wadiah saving accounts -
	2,379,787	2,379,787	2,279,586	2,279,586	

The fair values of investments in Sukuk, Sovereign Sharia Securities and sharia mutual funds were based on quoted market price.

Fair value of SIMA is estimated using valuation models, such as discounted cash flow techniques. Inputs into the valuation techniques include expected future cash flow.

Carrying value of sharia financing approximates the estimates fair value since sharia financing have short-term tenure.

The fair value of deposit from customers with no stated maturity is the amount repayable on demand.

Majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortized cost. The following table lists those financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value, for example, financial instrument short term in nature or re-price to current market rates frequently.

Financial Assets:

- Cash
- Current accounts and placements with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placements with other banks
- Other assets

Financial Liabilities:

- Liabilities due immediately
- Undistributed revenue sharing
- Accrual
- Lease liabilities
- Other liabilities

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan yang tidak diukur pada
nilai wajar (lanjutan)**

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

44. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka manajemen risiko

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta manajemen risiko sistem informasi
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank.

Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi rencana audit dan pelaksanaannya, serta memastikan pelaksanaan rencana tindak lanjut dari hasil audit. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Internal Audit.

Risiko yang dianggap signifikan oleh Bank diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional.

**43. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

***Financial instruments not measured at fair value
(continued)***

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgement involved in calculating the fair values.

44. RISK MANAGEMENT

Risk management framework

Implementation of risk management includes:

- *Active supervision from Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board*
- *Adequacy of policy, procedure and risk appetite*
- *Adequate process of risk identification, measurement, monitoring and control, and information system risk management*
- *Comprehensive internal controls*

The Bank's risk management organisation involves the oversight from the Board of Commissioners and Board of Directors. The Bank has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the director level, Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, to monitor all of the risks in the Bank's operating activities.

Audit Committee is responsible for monitoring and evaluating the audit plan and its implementation, also ensuring the execution of audit recommendation. In carrying out their function, Audit Committee is assisted by Internal Audit Division.

The Bank considers credit risk, liquidity risk, market risk, and operational risk as significant.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit terutama berasal dari pembiayaan/piutang syariah.

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank, selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia/OJK, adalah untuk mengelola risiko kredit dalam rangka menurunkan kemungkinan terjadinya *counterparty default* baik dari aktivitas penyaluran pembiayaan dan kontrak keuangan lainnya, baik pada tingkat individual maupun portofolio secara keseluruhan.

Bank telah menyusun kebijakan dan prosedur pembiayaan tertulis. Kebijakan dan prosedur tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan penyaluran pembiayaan dari saat pengajuan pembiayaan, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian dan penyelamatan/restrukturisasi. Dalam rangka mendukung proses pemberian pembiayaan yang lebih hati-hati, Bank melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan pembiayaan secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

(i) Pengelolaan risiko kredit

Melakukan kaji ulang atas kebijakan pembiayaan secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian pembiayaan/piutang syariah ditetapkan dan ditinjau mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Peninjauan pembiayaan/piutang syariah secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan pembiayaan dilakukan sesuai dengan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan oleh Pejabat Bank yang telah ditetapkan.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio pembiayaan sehingga memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas pembiayaan salah satunya dengan melakukan deteksi dini permasalahan dan pemantauan yang disiplin.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk arises from customers' or other parties' failure to fulfill their obligations according to the contracts with the Bank. Credit risk arises mainly from sharia financing/receivables.

The objective of managing the Bank's credit risk, in addition to fulfilling the requirements set by Bank Indonesia/OJK regulations, is to manage credit risk in order to reduce the possibility of counterparty default from both financing distribution activities and other financial contracts, both at the individual level and the portfolio as a whole.

The Bank has prepared financing policies and procedures. These policies and procedures provide comprehensive and detail guidance regarding financing distribution activities from financing application, analysis process, approval, monitoring, documentation, control and recovery/restructuring process. In order to support prudent financing process, the Bank conducts review and improvement on financing policies periodically in accordance with current business development.

(i) Credit risk management

Review of the financing policies periodically, especially if there are changes in market conditions, regulations and/or business approaches.

Lending limits for sharia financing/receivables are set and reviewed following changes in market and economic conditions. Periodic review on sharia financing/receivables and assessments of probability of default are also conducted. Financing approval process is performed based on Financing Limit Approval to Bank officials who have been assigned.

The Bank also closely monitors the development of its financing portfolios to enable the Bank initiate a timely preventive action when there is a deterioration in financing quality by conducting early warning detection and disciplined monitoring.

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengelolaan risiko kredit (lanjutan)

Bank terus secara aktif mengelola dan mengawasi kualitas portofolio pembiayaan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif dan penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas pembiayaan atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

(ii) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit diungkapkan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	781,767	1,478,241
Giro pada bank-bank lain	3,955	7,148
Penempatan pada bank-bank lain	265,400	256,900
Investasi pada surat berharga - bersih	10,556,147	10,029,350
Piutang murabahah - bersih	8,746,315	8,390,000
Pinjaman qardh - bersih	71	97
Pembiayaan mudharabah - bersih	199,990	199,990
Pembiayaan musyarakah - bersih	1,310,223	963,052
Aset lain-lain	11,260	9,982
	21,875,128	21,334,760

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk management (continued)

The Bank continues to actively manage and monitor the financing portfolio quality by improving credit risk management policies effectively and improving procedures and systems development.

Management Information System (MIS) is available and covers sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract any possible deterioration in financing credit quality or to minimise credit losses.

(ii) Maximum exposure to credit risk

Maximum exposure to credit risk is disclosed net after allowance for impairment losses without considering collateral held or other enhancements.

Credit risk exposures on asset in the statements of financial position assets as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were as follows:

Current accounts and placements with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks
Investments in marketable securities - net
Murabahah receivables - net
Funds of qardh - net
Mudharabah financing - net
Musyarakah financing - net
Other assets

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada fasilitas piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*. Sebagai akibatnya, tidak terdapat risiko kredit terhadap rekening administratif.

Risiko konsentrasi kredit

Bank mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit ketika risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau kelompok debitur.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Maximum exposure to credit risk (continued)

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no unused murabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing facilities granted - committed. As such, there were no credit risk exposures related to off-balance sheet items.

Concentration of credit risk

The Bank manages and controls concentrations of credit risk when they are identified in particular, to individual and group of debtors. The Bank determines the levels of credit risk by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one debtor or group of debtors.

The following table breaks down the Bank's credit risk exposure at carrying amounts, as categorised by industry sectors.

30 Juni/ June 2026

	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan / Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	781,767	-	-	-	-	-	781,767	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	3,955	-	-	-	-	3,955	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	-	265,400	-	-	-	-	265,400	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga - bersih	9,137,031	1,419,116	-	-	-	-	10,556,147	Investments in marketable securities - net
Piutang murabahah - bersih	-	-	4,839,219	1,799	1,200,579	2,704,718	8,746,315	Murabahah receivables - net
Pinjaman qardh	-	-	-	-	-	71	71	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	-	199,990	-	-	-	-	199,990	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	-	1,310,223	-	-	-	-	1,310,223	Musyarakah financing
Aset lain-lain	-	2,322	-	-	-	8,938	11,260	Other assets
	9,918,798	3,201,006	4,839,219	1,799	1,200,579	2,713,727	21,875,128	

31 Desember/ December 2025

	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan / Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian / Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,478,241	-	-	-	-	-	1,478,241	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	7,148	-	-	-	-	7,148	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	-	256,900	-	-	-	-	256,900	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga - bersih	8,302,958	1,722,342	-	-	-	4,050	10,029,350	Investments in marketable securities - net
Piutang murabahah - bersih	-	-	4,824,414	1,149	1,056,418	2,508,019	8,390,000	Murabahah receivables - net
Pinjaman qardh	-	-	-	-	-	97	97	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	-	199,990	-	-	-	-	199,990	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	-	963,052	-	-	-	-	963,052	Musyarakah financing
Aset lain-lain	-	830	-	-	-	9,152	9,982	Other assets
	9,781,199	3,150,262	4,824,414	1,149	1,056,418	2,521,318	21,334,760	

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Piutang murabahah dari sektor "Perdagangan" merupakan konsentrasi penyaluran pembiayaan terbesar Bank berdasarkan sektor industri.

- (iii) Analisis risiko kredit

Tabel berikut ini menyajikan aset Bank yang memiliki penurunan nilai, yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (ii) Maximum exposure to credit risk (continued)

Murabahah receivables from "Trading" sector is the largest concentration of the Bank's financing based on industry sector.

- (iii) Credit Risk Analysis

The following table presents the Bank's impaired, past due but not impaired, and neither past due nor impaired assets.

30 Juni/ June 2026							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired				Jumlah/ Total
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	1-30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	781,767	-	-	-	-	-	781,767
Giro pada bank-bank lain	3,955	-	-	-	-	-	3,955
Penempatan pada bank-bank lain	265,400	-	-	-	-	-	265,400
Investasi pada surat berharga - bersih	10,556,147	-	-	-	-	-	10,556,147
Piutang murabahah - bersih	8,711,270	1,678	14,831	8,807	8,422	1,307	8,746,315
Pinjaman qardh	71	-	-	-	-	-	71
Pembiayaan mudharabah	199,990	-	-	-	-	-	199,990
Pembiayaan musyarakah	1,310,223	-	-	-	-	-	1,310,223
Aset lain-lain	11,260	-	-	-	-	-	11,260
Jumlah	21,840,083	1,678	14,831	8,807	8,422	1,307	21,875,128
31 Desember/ December 2025							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired				Jumlah/ Total
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	1-30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,478,241	-	-	-	-	-	1,478,241
Giro pada bank-bank lain	7,148	-	-	-	-	-	7,148
Penempatan pada bank-bank lain	256,900	-	-	-	-	-	256,900
Investasi pada surat berharga - bersih	10,025,300	-	-	-	-	4,050	10,029,350
Piutang murabahah - bersih	8,347,252	3,239	15,358	11,706	10,690	1,755	8,390,000
Pinjaman qardh	97	-	-	-	-	-	97
Pembiayaan mudharabah	199,990	-	-	-	-	-	199,990
Pembiayaan musyarakah	963,052	-	-	-	-	-	963,052
Aset lain-lain	9,982	-	-	-	-	-	9,982
Jumlah	21,287,962	3,239	15,358	11,706	10,690	5,805	21,334,760

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Analisis risiko kredit (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas pembiayaan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” adalah:

- Lancar

Pembiayaan dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar kembali marjin dan pokok piutang murabahah kepada Bank. Di dalam kategori lancar termasuk juga piutang murabahah yang telah direstrukturisasi dan tidak memiliki tunggakan setelah restrukturisasi.

- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran

Pembiayaan dalam kategori ini adalah jumlah pembiayaan yang pernah menunggak dalam satu tahun terakhir. Pembayaran ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar marjin dan pokok piutangnya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada tanggal jatuh tempo.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul akibat dari perubahan harga di pasar, seperti nilai tukar dan suku bunga, yang akan berdampak pada pendapatan dan nilai instrumen keuangan yang dimiliki Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengawasi eksposur risiko pasar dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima, dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Aset keuangan dalam mata uang USD hanya dimiliki oleh Entitas Anak, sehingga secara keseluruhan Bank dan Entitas Anak tidak memiliki risiko mata uang asing yang material. Bank dan Entitas Anak juga tidak memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing, maupun pada posisi diperdagangkan.

Dilihat dari aktivitas Bank saat ini, faktor risiko pasar yang dapat mempengaruhi nilai aset dan liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan adalah perubahan tingkat suku bunga pasar pada portofolio buku Bank.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko pasar, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap faktor-faktor risiko pasar. Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga pasar mencakup:

- a) Melakukan simulasi perhitungan pendapatan marjin bersih terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar.
- b) Melakukan pemantauan terhadap Assets & Liabilities Repricing Gap Profile secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren suku bunga pasar.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit Risk Analysis (continued)

Details for financing quality which are “neither past due nor impaired” are as follows:

- Current

This category considered as very strong repayment capacity of murabahah receivables principal and margin back to the Bank. Included in the current category are the murabahah receivables which have been restructured and do not have past due receivables after the restructuring.

- Has an overdue experience

This financing category is the financing that had overdue experience in the past one year. This financing is considered to have adequate capacity to pay margin and principal of the receivables. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments on the due date.

Market risk

Market risk is the risk that changes in market prices, such as foreign exchange rates and interest rates, will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

Assets that denominated in USD currencies are only owned by the Subsidiary, therefore the Bank and Subsidiary's foreign currency risk is not material. The Bank and Subsidiary also does not have liabilities denominated in foreign currencies, or held for trading.

In current Bank's activities, the market risk factors which may affect the value of financial assets and liabilities in the statement of financial position is the changes of market interest rate in the Bank's portfolio.

In carrying out the market risk management process, the Bank identifies, measures, monitors and controls the market risk factors. Policies adopted by the Bank in managing its market interest rate risk include:

- a) *Perform simulation net margin income calculation toward all possible market interest rate changes.*
- b) *Monitoring on overall Assets & Liabilities Repricing Gap Profile in order to anticipate adverse movement of market interest rate.*

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Hal ini disebabkan adanya *mismatch* jangka waktu antara sumber dana dan penyaluran dana Bank.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko likuiditas, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap faktor-faktor risiko likuiditas, antara lain ketersediaan aset likuid, rasio likuiditas, proyeksi arus kas, dan profil jatuh tempo. Pengukuran atas risiko likuiditas dilakukan baik untuk kondisi normal maupun stres.

Bank mengungkapkan aset dan liabilitas berdasarkan umur jatuh tempo di Catatan 41.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas mencakup:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai, dan mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas secara konsisten dan independen.
- Melaksanakan fungsi ALCO (Asset & Liability Committee) untuk memantau posisi, mengevaluasi dan menetapkan strategi atas pengelolaan Aset dan Liabilitas Bank untuk mencapai keuntungan yang optimal sesuai dengan Rencana Bisnis Bank.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor oleh ALCO dan Risk Management Committee (RMC) secara bulanan.
- Menerapkan kerangka pengukuran Risiko Likuiditas dengan mengacu pada Basel III yakni Rasio LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) dan melakukan pemantauan baik secara individu maupun secara konsolidasi.
- Menetapkan prosedur dan tim kontijensi pendanaan likuiditas, sebagai bagian dari pengendalian risiko likuiditas, khususnya pada saat kondisi krisis.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk due to inability of the Bank to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or high quality liquid assets which can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. This is due to a mismatch between the period of funding and disbursement of Bank funds.

In carrying out the liquidity risk management process, the Bank identifies, measures, monitors, and controls the liquidity risk factors, among others the availability of liquid assets, liquidity ratio, cash flow projections and maturity profile. Liquidity risk measurement is performed for both normal and stress condition.

The Bank has disclosed assets and liabilities based on its maturity in Note 41.

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- *Establishing liquidity risk control policy which is in line with the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and risk appetite.*
- *Establishing liquidity risk limit policies and procedures which are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control.*
- *Implementing the ALCO (Asset & Liability Committee) function to monitor the position, evaluate and determine strategies for managing the Bank's Assets and Liabilities to achieve optimal profits in accordance with the Bank's Business Plan.*
- *Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. This matter is monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC) on a monthly basis.*
- *Implementing Liquidity Risk measurement framework by referring to Basel III, namely the LCR (Liquidity Coverage Ratio) and NSFR (Net Stable Funding Ratio) and conducting monitoring both individually and consolidated.*
- *Establishing procedures and team for funding liquidity contingency, as part of the liquidity risk control, especially in crisis condition.*

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

46. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Beberapa standar akuntansi baru dan interpretasi dari standar akuntansi telah diterbitkan dan belum berlaku efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan belum diterapkan pada penyusunan laporan keuangan ini. Diantaranya adalah beberapa PSAK yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan:

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 401 “Penyajian dan Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan Syariah”
- PSAK 413 “Penurunan Nilai”

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

45. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers some factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return with gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

46. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Certain new accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the period ended 31 December 2025 and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, the following PSAK which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027 and early adoption is permitted :

- *PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”*
- *Amendments to PSAK 401 “Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements”*
- *PSAK 413 “Impairment Loss”*

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Total Bank adalah masing-masing 3,60% dan 6,69% untuk Rupiah. Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku mengenai GWM.

b. Giro pada bank-bank lain

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh giro pada bank-bank lain diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK. Tidak terdapat giro pada bank-bank lain yang mengalami penurunan nilai.

c. Investasi pada surat berharga

Berdasarkan kolektibilitas menurut peraturan OJK

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Lancar	10,414,876	9,888,599
Dalam perhatian khusus	-	4,050
	10,414,876	9,892,649
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	141,271	136,701
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	10,556,147	10,029,350

d. Piutang murabahah

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas menurut peraturan OJK

30 Juni/ June 2026							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan, restoran dan hotel	5,026,687	85,319	72,105	98,224	2	5,282,337	Trading, restaurant and hotel
Pertanian dan perikanan	2,298,769	24,195	19,391	23,883	-	2,366,238	Agriculture and fishery
Perindustrian	1,254,294	17,777	14,172	18,510	-	1,304,753	Manufacturing
Sosial/masyarakat	51	-	-	-	-	51	Social/public
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	126	-	-	-	-	126	Transportation warehousing, and telecommunication
Jasa usaha	1,801	128	52	-	-	1,981	Business services
Pertambangan	28	-	-	-	-	28	Mining
Lainnya	544,558	7,111	6,157	8,171	-	565,997	Others
	9,126,314	134,530	111,877	148,788	2	9,521,511	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	84,872	9,156	-	-	-	94,028	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(498,238)	(111,626)	(110,952)	(148,406)	(2)	(869,224)	Less: Allowance for impairment losses
	8,712,948	32,060	925	382	-	8,746,315	

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current accounts and placements with Bank Indonesia

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank's Total Minimum Reserve Requirement (GWM) ratio was 3.60% and 6.69% for Rupiah, respectively. The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia regulation regarding GWM.

b. Current accounts with other banks

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, all current accounts with other banks were classified as current based on OJK grading. There was no impaired current accounts with other banks.

c. Investments in marketable securities

By collectibility based on OJK regulation

d. Murabahah receivables

By economic sector and collectibility based on OJK regulation

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

d. Piutang murabahah (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas menurut peraturan OJK (lanjutan)

	31 Desember/ December 2025					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Perdagangan, restoran dan hotel	5,021,283	106,015	117,606	60,457	-	5,305,361
Pertanian dan perikanan	2,121,860	25,813	30,119	16,264	-	2,194,056
Perindustrian	1,104,849	19,538	20,223	10,131	-	1,154,741
Sosial/masyarakat	21	-	-	-	-	21
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	35	-	-	-	-	35
Jasa usaha	1,158	-	-	-	-	1,158
Pertambangan	-	-	-	-	-	-
Lainnya	511,889	8,585	9,055	4,472	-	534,001
	8,761,095	159,951	177,003	91,324	-	9,189,373
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	70,520	11,336	-	-	-	81,856
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(481,124)	(133,533)	(175,545)	(91,027)	-	(881,229)
	8,350,491	37,754	1,458	297	-	8,390,000

Trading, restaurant and hotel
Agriculture and fishery
Manufacturing
Social/public
Transportation warehousing, and telecommunication
Business services
Mining
Others

Accrued income from murabahah receivables
Less: Allowance for impairment losses

Pembiayaan yang direstrukturisasi

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah piutang murabahah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas OJK adalah:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Lancar	165,841	308,874
Dalam perhatian khusus	3,569	3,153
Kurang lancar	862	1,772
Diragukan	887	1,164
Macet	2	-
	171,161	314,963
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(131,540)	(92,554)
	39,621	222,409

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Less: Allowance for impairment losses

Informasi lainnya

- 1) Rasio pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah Bank (persentase cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah sesuai ketentuan OJK) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar 459.74% dan 525.41%.

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards:

d. Murabahah receivables (continued)

By economic sector and collectibility based on OJK regulation (continued)

Restructured financing

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, total restructured murabahah receivables based on OJK collectibility was as follows:

Other information

- 1) The Bank's ratio of allowance for impairment losses on murabahah receivables (percentage of allowance for impairment losses on murabahah receivables recorded by the Bank to the minimum allowance for impairment losses on murabahah receivables as required by OJK) as of 30 June 2026 and 31 December 2025 was 459.74% and 525.41%, respectively.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

d. Piutang murabahah (lanjutan)

Informasi lainnya (lanjutan)

- 2) Rasio Pembiayaan Bermasalah/Non-Performing Financing (NPF) piutang murabahah pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>
Persentase NPF - bruto	2.74%
Persentase NPF - neto	0.01%

- 3) Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Penyaluran Dana, baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.

e. Pembiayaan mudharabah

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas menurut peraturan OJK

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards:

d. Murabahah receivables (continued)

Other information (continued)

- 2) The ratio of Non-Performing Financing (NPF) of murabahah receivables as of 30 June 2026 and 31 December 2025 was as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Persentase NPF - bruto	2.92%	NPF Percentage - gross
Persentase NPF - neto	0.02%	NPF Percentage - net

- 3) As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank had complied with Maximum Limit for Distribution of Funds requirements for both related parties and third parties.

e. Mudharabah financing

By economic sector and collectibility based on OJK regulation

30 Juni/ June 2026							
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan <i>/ Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Perantara keuangan	200,000	-	-	-	-	200,000	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	-	-	-	-	(10)	
	<u>199,990</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>199,990</u>	
31 Desember/ December 2025							
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan <i>/ Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Perantara keuangan	200,000	-	-	-	-	200,000	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	-	-	-	-	(10)	
	<u>199,990</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>199,990</u>	

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

e. Pembiayaan mudharabah (lanjutan)

Informasi lainnya

- 1) Tidak terdapat *Non-Performing Financing* (NPF) pembiayaan mudharabah pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.
- 2) Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Penyaluran Dana, baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.

f. Pembiayaan musyarakah

Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas menurut peraturan OJK

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards:

e. Mudharabah financing (continued)

Other information

- 1) *There was no Non-Performing Financing (NPF) of mudharabah financing as of 30 June 2026 and 31 December 2025.*
- 2) *As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank had complied with Maximum Limit for Distribution of Funds requirements for both related parties and third parties.*

f. Musyarakah financing

By economic sector and collectibility based on OJK regulation

30 Juni/ June 2026							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perantara keuangan	1,310,388	-	-	-	-	1,310,388	Financial intermediaries
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(165)	-	-	-	-	(165)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,310,223</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,310,223</u>	
31 Desember/ December 2025							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perantara keuangan	963,285	-	-	-	-	963,285	Financial intermediaries
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(233)	-	-	-	-	(233)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>963,052</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>963,052</u>	

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

f. Pembiayaan musyarakah (lanjutan)

Informasi lainnya

- 1) Tidak terdapat *Non-Performing Financing* (NPF) pembiayaan musyarakah pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.
- 2) Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Penyaluran Dana, baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.

g. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang memiliki hak program pensiun imbalan pasti ini adalah masing-masing sebanyak 3.444 dan 3.320 karyawan.

h. Manajemen risiko

Pengembangan manajemen risiko di Bank berpedoman pada Peraturan OJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan SEOJK No. 25/SEOJK.03/2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional Bank dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh maupun pada pelaksanaannya.

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards:

f. Musyarakah financing (continued)

Other information

- 1) There was no *Non-Performing Financing* (NPF) of musyarakah financing as of 30 June 2026 and 31 December 2025.
- 2) As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank had complied with *Maximum Limit for Distribution of Funds* requirements for both related parties and third parties.

g. Employee benefits liabilities

As of 31 December 2025 and 2024, the total number of employees eligible for this benefit pension plan was 3,444 and 3,320 employees, respectively.

h. Risk management

Risk management development in the Bank is based on the regulation from OJK Policy No. 65/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Sharia Banks and Sharia Unit Business and OJK Circular Letter No. 25/SEOJK.03/2023 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failure internal processes, people and systems failure or from external events.

Operational risk management framework

1. The Bank's operational risk management framework is executed with clear accountabilities and roles. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of overall operational risk management framework as well as its execution.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

h. Manajemen risiko (lanjutan)

**Kerangka kerja pengelolaan risiko
operasional (lanjutan)**

Dalam rangka pengendalian internal, Bank menerapkan konsep *3 layers of defense*.

Pertama, *Risk Taking Unit* (RTU) dibantu dengan fungsi *Quality Assurance* (QA) memastikan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan dan/atau prosedur yang berlaku.

Kedua, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko telah dikelola dengan baik. Selain itu Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) memastikan bahwa seluruh aktivitas Bank telah sesuai dengan peraturan internal dan eksternal, termasuk telah sesuai dengan penerapan prinsip syariah.

Ketiga, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) memastikan bahwa seluruh risiko yang tersisa (*residual risk*) telah dikelola dengan baik sesuai *risk appetite* maupun *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktik pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitasi rutin.

2. Pelaksanaan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional di Bank dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Dalam proses ini, Bank secara bertahap melakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem, layanan maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara terus menerus melakukan pengukuran atas paparan risiko dan tingkat kedisiplinan Unit Kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards:

h. Risk management (continued)

**Operational risk management framework
(continued)**

In the framework of internal control, the Bank applies the concept of *3 layers of defense*.

First, *Risk Taking Unit* (RTU) assisted with the *Quality Assurance* (QA) function ensures that the operational activities carried out are in accordance with existing policies and/or procedures.

Second, *Operational Risk Management* (SKMR) ensures the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risk, and the risk management information system has been managed properly. In addition, *Compliance Management Unit* (SKK) ensures that all Bank's activities have complied with internal and external regulation, including the sharia principles.

Third, *Internal Audit Unit* (SKAI) ensures that all residual risks have been managed properly based on applied compliance risk appetite and risk tolerance. Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank conducted through regular forums and facilitations.

2. Practices of operational risk management framework in Bank are conducted through an integrated process and consists of identification process, measurement, monitoring and controlling/mitigating risk.

In this process, the Bank performs risk reviews over new and/or changes to Bank's products, system, services and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the Working Units' discipline in deploying control mechanisms.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

h. Manajemen risiko (lanjutan)

**Kerangka kerja pengelolaan risiko
operasional (lanjutan)**

3. Otomasi dari proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari dilakukan melalui ORMS (Operational Risk Management System) yang merupakan aplikasi online *real-time* internal untuk memudahkan pencatatan, analisis, dan pelaporan dari data risiko operasional, dan juga perangkat pengelolaan risiko operasional lainnya seperti *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), *Risk Register*, *Key Risk Indicator* (KRI), *Business Impact Analysis* (BIA), dan *Business Continuity Plan* (BCP) dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan, dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan ketentuan Regulator (Bank Indonesia/OJK).
5. Bank telah menyusun pedoman *Business Continuity Management* ("BCM") yang komprehensif dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem utama, gangguan pasokan listrik, hingga lingkungan bisnis yang kurang menguntungkan, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.

Risiko non-keuangan lainnya

Bank juga mengelola dan memonitor risiko non-keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan mengakibatkan terjadinya proses litigasi;

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards:

h. Risk management (continued)

**Operational risk management framework
(continued)**

3. Automation of day-to-day operational risk management processes is performed in ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time application which is implemented to facilitate recording, analysis and reporting of operational risk data, and also other operational risk management tools such as *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), *Risk Register*, *Key Risk Indicator* (KRI), *Business Impact Analysis* (BIA), and *Business Continuity Plan* (BCP) by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.
4. The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach in accordance to Regulator (Bank Indonesia/OJK) requirements.
5. The Bank has composed a comprehensive *Business Continuity Management* ("BCM") guidelines to anticipate operational risks that might arise from critical/extreme situations, due to natural disasters e.g. flood, earthquake, and other factors e.g. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conducive business environment to ensure continuous services to customer.

Other non-financial risks

The Bank also manages and monitors non-financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in juridical matters, for example caused by the weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction to become illegal and resulting in litigation process;

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

h. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank;
- (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank.
- (v) risiko imbal hasil untuk memastikan dampak dari perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank tidak berdampak signifikan terhadap perilaku nasabah dana pihak ketiga.
- (vi) risiko investasi untuk memastikan potensi risiko yang mungkin timbul akibat Bank ikut menanggung kerugian dari usaha nasabah pembiayaan dengan akad bagi hasil.

Berpedoman pada Surat Edaran OJK SEOJK No. 13/SEOJK.03/2015 dan New Basel II Capital Accord yang memasukkan risiko operasional dalam perhitungan regulatory capital, Bank telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko operasional, termasuk perhitungan beban modal risiko operasional.

Proses pengelolaan risiko operasional dilakukan oleh setiap unit kerja (*risk owner*), sehingga unit-unit kerja di kantor pusat dan kantor-kantor cabang, dengan difasilitasi perangkat pengelolaan risiko operasional oleh unit manajemen risiko, bertanggung jawab dalam proses identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko operasional menjadi lebih akurat dan cepat.

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards:

h. Risk management (continued)

Other non-financial risks (continued)

- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the Bank's business activities or negative perception about the Bank;*
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from inappropriate decision and/or carrying out a strategic decision which fails to anticipate changes in the business environment; and*
- (iv) compliance risks to minimise possible losses from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations, including sharia principles for the Bank.*
- (v) rate of return risk to ensure that the changes of rate of return offered by the Bank do not bring significant impact to funding customers behavior.*
- (vi) investment risk to ensure the potential risks arising from the Bank sharing the losses of financing customer's business under a profit sharing contract.*

Following OJK Circular Letter SEOJK No. 13/SEOJK.03/2015 and the New Basel II Capital Accord, which added operational risk in the calculation of regulatory capital, the Bank has applied the principles of operational risk management, including operational risk capital charge.

Operational risk management process is performed by each unit (risk owner), so the units in head office and branches, facilitated by the operational risk management tools provided by risk management unit, are responsible to identify, assess, measure, monitor, and control operational risk, to become faster and more accurate.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

h. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

Untuk mengantisipasi terhadap kejadian-kejadian yang dapat mengganggu operasional Bank sebagai akibat faktor internal seperti gangguan pada sistem teknologi informasi dan faktor eksternal seperti bencana alam, kerusakan, dan kebakaran, Bank telah mengembangkan *Business Continuity Management dan Disaster Recovery Plan*.

Berpedoman pada SEOJK No. 25/SEOJK.03/2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank juga telah menerapkan manajemen risiko syariah pada 10 risiko yang dikelola oleh Bank.

i. Manajemen Modal

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank yang dikaitkan dengan profil risiko Bank dan dihitung berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2015 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum Syariah, Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2015 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum Syariah dan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2015 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Indikator Dasar bagi Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Modal inti	9,796,252	9,481,989	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	98,071	92,887	Supplementary capital (maximum at 100% from core capital)
Jumlah modal	9,894,323	9,574,876	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets (RWA)
Risiko Kredit	7,445,370	6,991,842	Credit Risk
Risiko Pasar	18,081	-	Market Risk
Risiko Operasional	9,389,956	9,590,539	Operational Risk
Rasio total	58.71%	57.74%	Total ratio
Rasio KPMM yang diwajibkan	9% - 10%	9% - 10%	Minimum CAR
	100		

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards:

h. Risk management (continued)

Other non-financial risks (continued)

To anticipate events which can disrupt the Bank's operations as a result of internal factors such as disturbances in information technology systems and external factors such as natural disasters, riots, and fires, the Bank has developed the *Business Continuity Management and Disaster Recovery Plan*.

Based on SEOJK No. 25/SEOJK.03/2023 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, the Bank has also implemented sharia risk management on 10 risks managed by the Bank.

i. Capital management

The Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank is related with the Bank's risk profile and calculated based on OJK Regulation No. 21/POJK.03/2014 and OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2015 regarding Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using Standard Approach for Sharia Commercial Banks, OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2018 regarding Amendment to OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2015 concerning Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach for Sharia Commercial Banks and OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2015 concerning Calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk Using Basic Indicators for Sharia Commercial Banks was as follows:

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

j. Jaminan pemerintah terhadap liabilitas pembayaran bank umum

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 tahun 2005 tanggal 12 Oktober 2005, sejak tanggal 12 Oktober 2005, penjaminan simpanan nasabah bank berdasarkan prinsip Syariah mengacu kepada Undang-Undang No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-Undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah sebagai Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009 serta telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2023 sejak tanggal 12 Januari 2023.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

k. Opini Dewan Pengawas Syariah

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional Bank sudah sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai syariah.

48. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (Entitas Induk) (halaman 102-112) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dan Entitas Anak.

**47. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards:

j. Government guarantee on obligations of commercial banks

According to Government Regulation No. 39 year 2005 dated 12 October 2005, since 12 October 2005, guarantees on deposits from customers of Sharia principles banks follow Law No. 24 year 2004 dated 22 September 2004.

Based on Law No. 24 year 2004 dated 22 September 2004, effective 22 September 2005, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes. The law was changed with the Government Regulation as the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since 13 January 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009 as amended by Law No. 4 year 2023 since 12 January 2023.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of 30 June 2026 and 31 December 2025, the deposit amount guaranteed by LPS for each customer of each bank was a maximum of Rp 2,000.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank was a participant of the guarantee program.

k. Opinion of The Sharia Supervisory Board

For the years ended 30 June 2026 and 31 December 2025, the Sharia Supervisory Board ("DPS") stated that in general the sharia aspects in the Bank's operation have complied with sharia principles and values.

48. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk (Parent Entity) (pages 102-112) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT BANK BTPN SYARIAH Tbk and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.1

APPENDIX 1.1

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
ASET			ASSETS
Kas	482,179	628,080	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	781,767	1,478,241	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain			Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	737	738	Third parties -
- Pihak berelasi	2,551	5,418	Related party -
	<u>3,288</u>	<u>6,156</u>	
Investasi pada surat berharga	10,414,876	9,888,599	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	141,271	136,701	Accrued income from investments in marketable securities
	<u>10,556,147</u>	<u>10,025,300</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan sebesar 30 Juni 2026: Rp 2.161.463 dan 31 Desember 2025: Rp 2.179.179			Murabahah receivables net deferred margin income of 30 June 2026: Rp 2,161,463 and 31 December 2025: Rp 2,179,179
- Pihak ketiga	9,521,511	9,189,373	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	94,028	81,856	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(869,224)	(881,229)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>8,746,315</u>	<u>8,390,000</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga	71	97	Funds of qardh - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>71</u>	<u>97</u>	
Pembiayaan mudharabah - pihak ketiga	200,000	200,000	Mudharabah financing - third party
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	(10)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>199,990</u>	<u>199,990</u>	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	1,310,388	963,285	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(165)	(233)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,310,223</u>	<u>963,052</u>	
Penyertaan saham	297,000	297,000	Investment in shares
Beban dibayar dimuka	159,163	35,363	Prepayments
Aset tetap	1,256,291	1,183,219	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(874,200)	(848,852)	Less: Accumulated depreciation
	<u>382,091</u>	<u>334,367</u>	
Aset takberwujud	475,931	449,682	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(287,547)	(265,238)	Less: Accumulated amortization
	<u>188,384</u>	<u>184,444</u>	
Aset pajak tangguhan	196,758	215,562	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	29,277	28,482	Other assets - net
JUMLAH ASET	<u>23,332,653</u>	<u>22,786,134</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.2

APPENDIX 1.2

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	32,783	16,159	<i>Liabilities due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	17,896	19,019	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga			<i>Third parties -</i>
Giro wadiah	26,915	42,562	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan wadiah	2,352,383	2,236,414	<i>Wadiah saving deposits</i>
- Pihak berelasi			<i>Related parties -</i>
Tabungan wadiah	489	611	<i>Wadiah saving deposits</i>
	<u>2,379,787</u>	<u>2,279,587</u>	
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	34,102	29,317	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	14,712	25,291	<i>Other taxes -</i>
	<u>48,814</u>	<u>54,608</u>	
Surat berharga yang diterbitkan	250,000	-	<i>Securities issued</i>
Liabilitas sewa	71,130	29,509	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	81,085	89,988	<i>Other liabilities</i>
Akrual	105,827	93,801	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	252,117	274,753	<i>Employee benefits liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>3,239,439</u>	<u>2,857,424</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank			Non-bank
Tabungan mudharabah			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak ketiga	1,463,817	881,717	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	5,852	5,138	<i>Related parties -</i>
	<u>1,469,669</u>	<u>886,855</u>	
Deposito mudharabah			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak ketiga	8,298,187	9,015,221	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	32,198	27,895	<i>Related parties -</i>
	<u>8,330,385</u>	<u>9,043,116</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>9,800,054</u>	<u>9,929,971</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.3

APPENDIX 1.3

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar – 27.500.000.000 saham			Authorized – 27,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 7.703.700.000 saham	770,370	770,370	Issued and fully paid capital - 7,703,700,000 shares
Tambahan modal disetor	842,785	842,785	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	13,053	13,053	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	177	305	Unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	185,000	165,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	8,460,859	8,186,310	Unappropriated -
	8,645,859	8,351,310	
Komponen ekuitas lainnya	20,916	20,916	Other equity components
JUMLAH EKUITAS	10,293,160	9,998,739	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	23,332,653	22,786,134	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2.1

APPENDIX 2.1

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib			<i>Income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	2,196,540	2,283,433	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan mudharabah	5,007	-	<i>Revenue from profit sharing - mudharabah financing</i>
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	26,876	15,496	<i>Revenue from profit sharing - musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	308,098	299,794	<i>Other main operating income</i>
	<u>2,536,521</u>	<u>2,598,723</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(230,347)	(245,497)	<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik Bank	<u>2,306,174</u>	<u>2,353,226</u>	<i>Bank's share in profit sharing</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	13,324	27,458	<i>OTHER OPERATING INCOME</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			<i>OTHER OPERATING EXPENSES</i>
Beban tenaga kerja	(812,598)	(770,185)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(380,677)	(343,727)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(276,182)	(415,005)	<i>Provision for allowance for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya	(19,128)	(32,577)	<i>Other operating expenses</i>
	<u>(1,488,585)</u>	<u>(1,561,494)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	830,913	819,190	<i>NET OPERATING INCOME</i>
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	<u>(1,299)</u>	<u>333</u>	<i>Non-operating income (expenses) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	829,614	819,523	<i>INCOME BEFORE INCOME TAX</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			<i>INCOME TAX EXPENSE</i>
- Kini	(160,313)	(157,363)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	(18,841)	(20,469)	<i>Deferred -</i>
	<u>(179,154)</u>	<u>(177,832)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>650,460</u>	<u>641,691</u>	<i>NET INCOME FOR THE YEAR</i>

LAMPIRAN 2.2APPENDIX 2.2PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITYLAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that would never be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	-	-	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	-	Related income tax
	-	-	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(165)	(98)	Unrealized (losses) gains on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	37	22	Related income tax
	(128)	(76)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	(128)	(76)	Other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	650,332	641,615	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	84	83	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3

APPENDIX 3

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issue d and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset/Asset revaluatio n reserve	Keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Unrealized gains/ losses on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba yang dicadangkan / Appropriate d retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Saham tresuri/ Treasury shares	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	770,370	846,440	13,053	335	145,000	7,513,492	(4,320)	20,916	9,305,286	Balance as of 1 January 2025
Pembagian laba:										Distribution of income:
Dividen atas laba bersih tahun 2024	-	-	-	-	-	(265,778)	-	-	(265,778)	Dividend on net income for the year 2024
Dividen interim atas laba bersih tahun 2025	-	-	-	-	-	(304,296)	-	-	(304,296)	Interim dividend on net income in 2025
Pembentukan cadangan wajib Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	Appropriation for legal reserve Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:						1,249,265	-	-	1,249,265	Other comprehensive income:
Investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(38)	-	-	-	-	(38)	Investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	17,471	-	-	17,471	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	8	-	(3,844)	-	-	(3,836)	Related income tax
Pembayaran kompensasi dari saham tresuri	-	(3,655)	-	-	-	-	4,320	-	665	Payments of compensation from treasury shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	770,370	842,785	13,053	305	165,000	8,186,310	-	20,916	9,998,739	Balance as of 31 December 2025
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2025	-	-	-	-	-	(355,911)	-	-	(355,911)	Payments of dividend from 2025 net income
Pembentukan cadangan wajib Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	Appropriation for legal reserve Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:						650,460	-	-	650,460	Other comprehensive income:
Investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(165)	-	-	-	-	(165)	Investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	37	-	-	-	-	37	Related income tax
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026	770,370	842,785	13,053	177	185,000	8,460,859	-	20,916	10,293,160	Balance as of 30 June 2026

LAMPIRAN 4.1**APPENDIX 4.1****PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY****LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan dari pengelolaan dana	2,519,779	2,586,582	Receipts of income from fund management
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(231,709)	(246,153)	Payments of profit sharing for temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan administrasi	2,859	1,872	Receipts of administrative income
Penerimaan dari piutang murabahah yang dihapusbukukan	10,119	32,163	Receipts from recovery of written-off murabahah receivables
Pembayaran beban tenaga kerja	(827,314)	(832,502)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban usaha lainnya	(750,985)	(813,387)	Payments of other operating expenses
Pembayaran terkait pendapatan (beban) non-operasional - bersih	(2,948)	(2,000)	Payments related with non-operating income (expenses) - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(155,527)	(141,007)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	564,274	585,568	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi dan dana syirkah temporer:			Changes in operating assets, operating liabilities and temporary syirkah funds:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Piutang murabahah	(332,138)	81,955	Murabahah receivables
Pembiayaan mudharabah	-	-	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	(347,103)	(55,000)	Musyarakah financing
Pinjaman qardh	26	(4)	Funds of qardh
Aset lain-lain	(43,682)	20,950	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	16,624	(4,673)	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	100,200	30,553	Deposits from customers
Liabilitas lain-lain	55,808	(7,210)	Other liabilities
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer	(129,917)	(49,072)	Increase (decrease) in temporary syirkah funds
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(115,908)	603,067	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1,656	2,390	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(61,963)	(20,014)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(37,111)	(19,869)	Purchase of intangible assets
Pembelian surat berharga	(3,321,813)	(2,984,469)	Purchase of marketable securities
Penjualan surat berharga	2,009,392	2,529,193	Sale of marketable securities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,409,839)	(492,769)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan surat berharga yang diterbitkan	250,000	-	Issuance of securities issued
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan	-	(200,000)	Payments of securities issued
Pembayaran dividen	(345,216)	(259,604)	Payments of dividend
Pembayaran pajak dividen	(10,695)	(6,174)	Payments of tax on dividend
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(105,911)	(465,778)	Net cash flows used in financing activities

LAMPIRAN 4.2APPENDIX 4.2PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITYLAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,631,658)	(355,480)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3,418,298	3,394,623	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1,786,640	3,039,143	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	482,179	484,341	Cash
Giro pada Bank Indonesia	641,767	506,838	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	3,288	2,964	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	140,000	950,000	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	519,406	1,095,000	Investments in marketable securities
	1,786,640	3,039,143	

LAMPIRAN 5

APPENDIX 5

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN REKONSILIASI
PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib			Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	2,196,540	2,283,433	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan mudharabah	5,007	-	Revenue from profit sharing - mudharabah financing
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan musyarakah	26,876	15,496	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	308,098	299,794	Other main operating income
	<u>2,536,521</u>	<u>2,598,723</u>	
Pengurang			Deductions
Pendapatan tahun berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:			Current period income in which the cash and cash equivalents were not received:
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	(94,028)	(109,362)	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan usaha utama lainnya	<u>(141,271)</u>	<u>(152,312)</u>	Other main operating income
	<u>(235,299)</u>	<u>(261,674)</u>	
Penambah			Additions
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			Prior period income in which the cash were received in the current year:
Penerimaan pelunasan piutang marjin murabahah	81,856	102,147	Receipts from settlement of murabahah margin receivables
Pendapatan usaha utama lainnya	<u>136,701</u>	<u>147,387</u>	Other main operating income
	<u>218,557</u>	<u>249,534</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	<u>2,519,779</u>	<u>2,586,583</u>	Available income for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	2,289,432	2,341,086	Bank's share on revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	<u>230,347</u>	<u>245,497</u>	Fund owners' share on revenue sharing
Perincian:			Details of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	212,451	227,328	Fund owners' share on distributed revenue sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	<u>17,896</u>	<u>18,169</u>	Fund owners' share on undistributed revenue sharing
	<u>230,347</u>	<u>245,497</u>	

LAMPIRAN 6APPENDIX 6PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITYLAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF
SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Saldo awal dana zakat	-	-	Beginning balance of zakat funds
Sumber dana zakat			Sources of zakat funds
Zakat dari bank	-	-	Zakat from banks
Zakat dari pihak luar bank	-	-	Zakat from non-bank parties
	-	-	
Penyaluran dana zakat	-	-	Distribution of zakat funds
Kenaikan dana zakat	-	-	Increase in zakat funds
Saldo akhir dana zakat	-	-	Ending balance of zakat funds

LAMPIRAN 7APPENDIX 7PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITYLAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF
QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Saldo awal dana kebajikan	2,459	2,796	<i>Beginning balance of qardhul hasan funds</i>
Sumber dana kebajikan			<i>Sources of qardhul hasan funds</i>
Infaq dan shadaqah	-	-	<i>Infaq and shadaqah</i>
Pendapatan non-halal	908	28	<i>Non-halal income</i>
Denda	217	227	<i>Penalty</i>
Sumbangan/Hibah	12	-	<i>Donation/Grant</i>
Jumlah	1,137	255	<i>Total</i>
Penggunaan dana kebajikan	(1,961)	(1,664)	<i>Use of qardhul hasan funds</i>
Penurunan sumber dana kebajikan	(824)	(1,409)	<i>Decrease in qardhul hasan funds</i>
Saldo akhir dana kebajikan	1,635	1,387	<i>Ending balance of qardhul hasan funds</i>